

Membangun Jejaring
Bagi Bangsa
Building Networks for Nation

GIHON

Telecommunication

ANNUAL REPORT **2017**
LAPORAN TAHUNAN

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk menyadari kemajuan komunikasi di era digital saat ini ditunjukkan dengan peningkatan lalu lintas komunikasi data dan suara sejalan dengan pertumbuhan industri telekomunikasi. Ada pergeseran dari komunikasi suara ke data. Makin tingginya permintaan konsumen untuk kualitas yang lebih bagus dan jernih serta membesarnya pergeseran teknologi dari 3G ke 4G. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk juga menilai prospek meningkatnya permintaan atas tower space yang dipacu kemajuan teknologi komunikasi.

Sehingga perlu dilakukan rencana sinergi strategis antar penyedia menara untuk mendorong pertumbuhan operator dalam melakukan pengembangan jaringan ke depan. Pangsa pasar yang signifikan dari operator telekomunikasi itu telah menjadi prospek usaha PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. Target pengembangan tower Gihon lebih difokuskan untuk membangun jaringan yang masih dirasakan terus bertumbuh, seperti XL Axiata, Telkomsel, Indosat, 3 dan Smartfren.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah salah satu dari perusahaan menara independen di Indonesia. Emiten baru ini bergerak dalam bidang penyewaan tower space kepada operator telekomunikasi. Para penyewa tower space milik Gihon merupakan operator telekomunikasi. Hingga 31 Desember 2017, perusahaan ini mengoperasikan 491 sites menara telekomunikasi dan 212 kolokasi. Hampir tiga tahun terakhir, XL Axiata adalah penyewa terbesar dan menyumbang hampir 51% dari total pendapatan Gihon.

TEMA: MENGUATKAN SINERGI STRATEGIS

THEME: STRENGTHEN STRATEGIC SYNERGY

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia realizes that communication progress in today's digital age is shown by the increase in voice and data communications traffic in line with the growth of the telecommunication industry. There is a shift from voice to data communications. Higher consumer demand for better quality and clarity as well as the shifting of technology from 3G to 4G. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia also noted the prospect of increased demand for tower space triggered by advances in communications technology.

So it is necessary to make strategic synergy plan among tower providers to encourage operator growth in doing future network development. The significant market share of the telecommunications operator has become the business prospect of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia. Gihon tower development targets are more focused on building a still-growing network, such as XL Axiata, Telkomsel, Indosat, 3 and Smartfren.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk is one of the independent tower companies in Indonesia. This new issuer is engaged in leasing tower space to telecommunication operators. The tenants of Gihon's space tower are telecom operators. As of December 31, 2017, the company operates 491 sites of telecommunication towers and 212 collocations. Almost three years, XL Axiata is the largest tenant and accounts for nearly 51% of Gihon's total revenue.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan ini memuat kata "Gihon Telekomunikasi Indonesia", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, Tbk, yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi, meliputi jasa telekomunikasi khususnya penyewaan menara dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

This annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and purposes of the Company, which are classified as statements of the future in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that has risks, uncertainties, and may result in actual development materially different from those reported.

The prospective statement in this annual report is based on assumptions regarding current and future conditions and the business environment of the Company. The Company does not guarantee that the documents that have been verified of its validity will bring certain results as expected. This report contains the words "Gihon Telekomunikasi Indonesia", and "Company" refers to PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, Tbk, engaged in telecommunication services, covering telecommunication service in particular Tower leasing, and development and maintenance telecommunication networks.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS



02	tema <i>theme</i>	03	sanggahan dan batasan tanggung jawab <i>disclaimer</i>
----	----------------------	----	---

07 bab 1: kilas kinerja 2017 *performance overview*

ikhtisar keuangan <i>financial overview</i>	komposisi pemegang saham <i>composition of company's shareholder</i>
ikhtisar saham <i>stock overview</i>	presentase kepemilikan saham <i>share ownership percentage</i>
kronologi pencatatan saham <i>stock listing chronology</i>	peristiwa penting <i>significant events</i>
penawaran umum saham perdana <i>initial public offering</i>	

19 bab 2: laporan dewan komisaris dan direksi *board of commissioners and board of directors report*

laporan dewan komisaris <i>board of commissioners report</i>	laporan direksi <i>board of directors report</i>
---	---

25 bab 3: profil perusahaan *company profile*

riwayat singkat perusahaan <i>company brief history</i>	visi, misi dan nilai perusahaan <i>vision, mission and corporate values</i>
alamat perusahaan <i>address</i>	keunggulan dan strategi <i>excellence and strategy</i>
nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek <i>name and address of rating company</i>	profil dewan komisaris <i>board of commissioners profile</i>
nama dan alamat lembaga penunjang <i>supporting institutions</i>	profil direksi <i>board of directors profile</i>
bidang usaha dan kegiatan perusahaan <i>field of business and company activities</i>	sumber daya manusia <i>human resources</i>
struktur organisasi <i>organizational structure</i>	

35 **bab 4: analisa dan pembahasan manajemen**
management discussion and analysis

analisa industri

industry analysis

kinerja operasional

operational performance

tinjauan keuangan

financial review

prospek usaha 2018

business prospect 2018

strategi bisnis

business strategy

aspek pemasaran

marketing aspects



49 **bab 5: tata kelola perusahaan**
corporate governance

prinsip dan tujuan tata kelola perusahaan

principles and purposes of corporate governance

struktur tata kelola perusahaan

corporate governance structure

rapat umum pemegang saham

general meeting of shareholders

dewan komisaris

board of commissioners

direksi

board of directors

komite audit

audit committee

unit audit internal

internal audit unit

sekretaris perusahaan

corporate secretary

komite nominasi dan remunerasi

nomination and remuneration

committee

manajemen risiko

risk management

tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibility

pernyataan pertanggungjawaban

laporan tahunan 2017

statement of responsibility for annual report 2017

63 **bab 6: laporan keuangan**
financial statements

laporan keuangan

financial statements

GIHON

Telecommunication



BAB 1: KILAS KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE OVERVIEW

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	31 Desember / December 31		
	2015	2016	2017
Total Aset / <i>Total Assets</i>	301.903	317.093	423.313
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	217.167	220.461	273.826
Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	84.736	96.632	149.487

dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Income Statement and Other Comprehensive Income

	31 Desember / December 31		
	2015	2016	2017
Pendapatan / <i>Revenue</i>	84.628	85.247	93.213
Beban Pokok Pendapatan / <i>Cost of Revenue</i>	(53.127)	(54.490)	(35.815)
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	31.501	30.757	57.398
Beban Usaha / <i>Operating Expenses</i>	(4.405)	(5.483)	(5.842)
Laba dari Operasi / <i>Income from Operation</i>	27.096	25.274	51.556
Beban Lain-lain - Bersih / <i>Other Cost - Net</i>	(15.788)	(13.416)	(9.048)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / <i>Profit Before Income Tax</i>	11.308	11.858	42.507
Beban Pajak Penghasilan - Bersih / <i>Income Tax Expenses - Net</i>	(2.793)	(2.915)	(5.817)
Laba Tahun Berjalan / <i>Net Profit for The Current Year</i>	8.515	8.943	36.690
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Total Other Comprehensive Income</i>	70	(10)	203
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / <i>Total Comprehensive Income for The Current Year</i>	8.585	8.933	36.893

dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Rasio Keuangan
Financial Ratio

	31 Desember / December 31		
	2015	2016	2017
Rasio Pertumbuhan (%) / Growth Ratio			
Pendapatan / Revenue	13,79%	0,73%	9,34%
Beban Langsung / Direct Costs	22,41%	2,57%	-34,27%
Laba Bruto / Gross Income	1,70%	-2,36%	86,61%
Laba Usaha / Income from Operation	1,75%	-6,72%	103,99%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Current Year	6,09%	5,03%	310,23%
Jumlah Aset / Assets	3,46%	5,03%	33,50%
Jumlah Liabilitas / Liabilities	0,70%	1,52%	24,21%
Jumlah Ekuitas / Equity	11,27%	14,04%	54,70%
Rasio Usaha (%) / Operating Ratio			
Laba Kotor / Pendapatan - Bersih Gross Income / Revenue - Net	37,22%	36,08%	61,58%
Laba Usaha / Pendapatan - Bersih Operating Income / Revenue - Net	32,02%	29,65%	55,31%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan - Bersih Income for the Current Year / Revenue - Net	10,06%	10,49%	39,36%
Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas Income for the Current Year / Total Equity	10,05%	9,25%	24,54%
Laba Tahun Berjalan / Total Aset Income for the Current Year / Total Assets	2,82%	2,82%	8,67%
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratio			
Total Aset / Total Liabilitas Total Assets/Total Liabilities	139,02%	143,83%	154,59%
Total Liabilitas / Total Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	256,29%	228,14%	183,18%
Total Liabilitas / Total Aset Total Liabilities/Total Assets	71,93%	69,53%	64,69%
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Lancar Total Current Assets/Total Current Liabilities	13,70%	14,17%	31,86%







GIGON
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

DAILY CHART

1.755

1.755

9.15



TIME	AMT	PRICE	VOL	BUYER	SELLER
09:08:42	RG	1.755	1	TF D	PO D
09:08:42	RG	1.755	1	TF D	PO D
09:08:42	RG	1.755	1	TF D	PO D
09:08:42	RG	1.755	1	TF D	PO D
09:08:42	RG	1.755	1	TF D	PO D
09:08:42	RG	1.755	1	TF D	PO D
09:08:42	RG	1.755	1	TF D	PO D

5 BEST BID - OFFER	
BID	OFFER VOL
1.755	8.853
1.750	2
1.725	2
1.720	1
1.700	3
	20.820

42

IKHTISAR SAHAM

Perseroan baru melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tanggal 9 April 2018.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 26 Maret 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Gihon (IPO) kepada masyarakat sebanyak 152.882.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.170,- per saham.

Masa penawaran umum telah dilakukan pada 28 Maret -3 April 2018 dan Masa Penjatahan dilakukan pada tanggal 5 April 2018. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 April 2018.

Dengan harga penawaran Rp 1.170 per saham dan total saham yang dijual sebanyak 152,88 juta saham, Gihon mendapatkan dana senilai Rp 178,87 miliar.

STOCK OVERVIEW

The Company just conducted the Initial Public Offering (IPO) PT Gihon Telekomunikasi Tbk on April 9, 2018.

Stock Listing Chronology

On March 26, 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk obtains effective statement from Financial Service Authority (FSA) to conduct an Initial Public Offering (IPO) of Gihon to public as amounted to 152,882,000 shares with nominal IDR 100 per share with offer price IDR 1,170 per share.

The period of public offering had been done on March 28 to April 03, 2018 and allotment period had been done on April 05, 2018. Subsequently, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) on April, 9 2018.

With offering price IDR 1,170 per share and total shares traded are amount 152.88 millions of shares, Gihon monetize for amount IDR. 178.87 billions.

Jenis Pencatatan <i>List Type</i>	Saham Shares	Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>
Saham Perdana @ Rp1.170,- / <i>New Shares @IDR 1,170</i>	152.882.000	09 April 2018
Pencatatan Saham Pendiri / <i>Company Listing</i>	397.118.000	09 April 2018

Ringkasan struktur Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan

Jumlah Saham Yang Ditawarkan. Sebanyak 152.882.000 (seratus lima puluh dua juta delapan ratus delapan puluh dua ribu) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 27,797% (dua puluh tujuh koma tujuh sembilan tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

Jumlah Saham yang Dicatatkan. Sebanyak 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham

Summary of the Company's Initial Public Offering structure

Total of Traded Shares. A total of 152,882,000 (One hundred fifty two million eight hundred eighty two thousand) common stocks on behalf of that represent a total of 27.797% (twenty seven point seven nine seven percent) from issued and paid-in capital of the Company after the Initial Public Offering.

Total Listed Shares A total of 550,000,000 (five hundred fifty million) common shares

biasa atas nama, yang mewakili sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

on behalf of that represent a total of 100 % (hundred percent) from issued and paid-in capital of the Company after the Initial Public Offering.

Nilai Nominal. Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham.

Nominal Value. IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.

Harga Penawaran. Rp1.170 (seribu seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham.

Offering Price. IDR 1,170 (one hundred seventy Rupiah) per share.

Nilai Emisi. Rp178.871.940.000 (seratus tujuh puluh delapan miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus empat puluh ribu Rupiah).

Value of Emissions. IDR 178,871,940,000 (one hundred seventy eight billion eight hundred seventy one million nine hundred forty thousand Rupiah).

Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 152.882.000 (seratus lima puluh dua juta delapan ratus delapan puluh dua ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 27,797% (dua puluh tujuh koma tujuh sembilan tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

Initial Public Offering

The Company hereby makes an Initial Public Offering of total 152,882,000 (one hundred fifty two million eight hundred eighty two thousand) common shares on behalf of, with nominal IDR 100 (hundred Rupiah) per share that represent of total 27.797% (twenty seven point seven nine seven perent) from issued and paid-in capital of the Company after Initial Public Offering.

Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 1.170,- (seribu seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Saham Perdana adalah sebesar Rp 178.871.940.000,- (seratus tujuh puluh delapan miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus empat puluh ribu Rupiah).

Whole shares are traded to public with offering price of IDR 1,170 (one thousand seventy Rupiah) per share that must be fully paid when submitting FPPS. The sum of all values of Initial Public Offering are IDR 178,871,940,000 (one hundred seventy eight billion eight hundred seventy one million nine hundred forty thousand Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas

The whole shares traded in Initial Public Offering are New Shares that issued from Company's portfolio and will give the holder same and equal right to all matters related to the other shares of the Company that have been issued and fully paid, include right to distribution of dividends and remaining assets from liquidation process, right to attending and having vote in GMS, right to distribution of shares bonus and right issue according to stipulation in UUPT and UUPM.

pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Saham Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- Sekitar 51,988% akan digunakan untuk pelunasan (refinancing) seluruh pinjaman Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Sekitar 29,071% akan digunakan untuk modal kerja demi mendukung kegiatan operasional Perseroan.
- Sekitar 15,654% akan digunakan untuk belanja modal yang berkaitan dengan pembangunan sites telekomunikasi baru guna perluasan dan penambahan portfolio menara telekomunikasi Perseroan.

Komposisi Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 118 tanggal 29 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Andri Noverin, S.H., M.Kn., sebagai Notaris Pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0207337 tanggal 29 Desember 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0167861.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 ("Akta No. 118/2017"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal sebelum IPO ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Shares traded are owned legally and freely, not in a dispute and/or being guaranteed to any party and not being offered to other party.

Plan of Use of Fund from the Public Offering

The whole fund from Initial Public Offering, after deducting the costs of emissions, will be use for:

- *About 51.988% will be used on refinancing to all Company's payable from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
- *About 29.071% will be used on working capital to support the Company operational activities.*
- *About 15.654% will be used on capital expenditure related to the development of new telecommunication sites for expansion and addition of Company's telecommunication tower portfolio.*

Composition of Company's Shareholders

Based on Deed of Shareholder's Decision No. 118 dated December 29, 2017 drawn up before Andri Noverin, S.H., M.Kn., as Substitute Notary from Jose Dima Satria S.H., Notary ini South Jakarta that had been notified to Ministry of Law and Human Rights as it put in the letter of acceptance of the Article of Assosiation No. AHU-AH.01.03-0207337 dated December 29, 2017 and had been registered in the Company Register in Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0167861.AH.01.11. on 2017 dated December 29, 2017 ("Deed no. 118/2017"), the capital structure and the latest compotition of Company Shareholders before the IPO published were as follow:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp100 per Saham Nominal Value IDR 100 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal value (IDR)	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	950.000.000	95.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	397.118.000	39.711.800.000	
1. Rudolf Parningotan Nainggolan	301.809.680	30.180.968.000	76,000
2. Hotma Linda Ebigail Sirait	47.654.160	4.765.416.000	12,000
3. PT Gihon Nusantara Tujuh	39.711.800	3.971.180.000	10,000
4. Aynawati Rahardjo	5.956.770	595.677.000	1,500
5. Felix Ariodamar	1.985.590	198.559.000	0,500
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	397.118.000	39.711.800.000	100,00
Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	552.882.000	55.288.200.000	

Persentase Kepemilikan Saham

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Saham Perdana secara proforma adalah sebagai berikut:

Share Ownership Percentage

With the sale of all shares traded in Initial public Offering, so the capital structure and composition of Company Shareholders before and after Initial Public Offering in proforma are as follow:

Keterangan Description	Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Before Initial Public Offering			Setelah Penawaran Umum Saham Perdana After Initial Public Offering		
	Nilai Nominal Rp100 per Saham Nominal Value IDR100 per stock			Nilai Nominal Rp100 per Saham Nominal Value IDR100 per stock		
	Jumlah Saham Total Stock	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	(%)	Jumlah Saham Total Stock	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	950.000.000	95.000.000.000		950.000.000	95.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	397.118.000	39.711.800.000		550.000.000	55.000.000.000	
1. Rudolf Parningotan Nainggolan	301.809.680	30.180.968.000	76,000	301.809.680	30.180.968.000	54,875
2. Hotma Linda Ebigail Sirait	47.654.160	4.765.416.000	12,000	47.654.160	4.765.416.000	8,664
3. PT Gihon Nusantara Tujuh	39.711.800	3.971.180.000	10,000	39.711.800	3.971.180.000	7,220
4. Aynawati Rahardjo	5.956.770	595.677.000	1,500	5.956.770	595.677.000	1,083
5. Felix Ariodamar	1.985.590	198.559.000	0,500	1.985.590	198.559.000	0,361
6. Masyarakat	-	-	-	152.882.000	15.288.200.000	27,797
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	397.118.000	39.711.800.000	100,000	550.000.000	55.000.000.000	100,000
Saham dalam Portepel <i>Stock in Portfolio</i>	552.882.000	55.288.200.000		400.000.000	40.000.000.000	

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

2001

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia berdiri.

PT Gihon Telekomunikasi Indoneisa was established.

2003

Perubahan dari sub kontraktor ke kontraktor utama.

The shift from sub contractor to main contractor .

2007

Perubahan dari kontraktor utama menjadi tower provider.

The shift from main contractor to tower provider.

2012


Lompatan jumlah tower.

The quantum number of tower.



2018

Penawaran saham perdana PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Initial Public Offering PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.



Drs. Kumari AK
Komisaris Utama
President Commissioner

”

Kami berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang baik, yang mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan, memperkuat akuntabilitas Dewan dan manajemen, dan membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan

We are committed to good corporate governance, which prioritizes the long-term interests of our stakeholders, strengthens the Board and management accountability, and helps to build public trust against the Company

”

BAB 2: LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISIONER

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Pasca penawaran umum perdana saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Gihon") pada tanggal 9 April 2018 yang lalu, ini adalah kesempatan pertama bagi kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan kepada para pemegang saham.

Portofolio kami telah mengalami pertumbuhan sebesar 23,37% menjadi 491 sites telekomunikasi dan bertumbuh sebesar 30,86% menjadi 703 penyewaan per 31 Desember 2017. Kami mengalami pertumbuhan organik yang baik selama 12 bulan di tahun ini, dimana kami bertumbuh sebanyak 143 penyewaan gross yang terdiri dari 93 menara telekomunikasi dan 50 kolokasi. Pendapatan Gihon bertumbuh 9,3% menjadi Rp 93,2 miliar dan pertumbuhan EBITDA sebesar 63,3% menjadi Rp74,7 miliar di tahun 2017.

Pada jaman digitalisasi, masyarakat Indonesia mengakses internet terutama melalui perangkat seluler, yang telah menghasilkan peningkatan penggunaan layanan data dan peningkatan penetrasi ponsel cerdas di seluruh negeri. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan investasi yang signifikan untuk mengembangkan infrastruktur telekomunikasi lebih lanjut. Oleh karena itu, Gihon sebagai perusahaan menara independen dari pertumbuhan organik kami memfasilitasi pertumbuhan roll-out jaringan pelanggan - pelanggan kami.

Kami telah menerima laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

*Dear Shareholders,
After the initial public offering of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Gihon") on April 9, 2018, this is our first opportunity to submit our Annual Report to our Shareholders*

Our portfolio has grown by 23.37% to 491 sites of telecommunications and grew by 30.86% to 703 leases as of December 31, 2017. We experienced a good 12-month organic growth this year, where we grew 143 gross leases consisting of 93 telecommunication towers and 50 collocations. Gihon's revenue grew 9.3% to IDR 93.2 billion and EBITDA growth of 63.3% to IDR 74.7 billion in 2017.

In the digitalization age, the Indonesian people access the internet mainly through mobile devices, which has resulted in increased of use of data services and penetration of smartphones across the country. To support this condition, significant investment is needed to further develop telecommunication infrastructure. Therefore, Gihon as an independent tower company of our organic growth facilitates the roll-out growth of our customer network.

We have received an independent auditor's report on the Company's financial statements for the period ended December 31, 2017

Desember 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan tersebut.

Kami berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang baik, yang mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan, memperkuat akuntabilitas Dewan dan manajemen, dan membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada para anggota Direksi, yang telah bekerja keras dan berhasil memenuhi target keuangan dan operasional. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan Perusahaan termasuk para pelanggan, pemasok, mitra dan investor kami atas dukungan dan kepercayaan mereka.

Yang terpenting, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada karyawan Gihon atas kontribusi mereka. Melalui dedikasi, kerja keras dan inisiatif mereka, Gihon tetap menjadi penyedia utama infrastruktur dan layanan telekomunikasi di Indonesia.

Jakarta, 6 Juni 2018

with unqualified opinion on the Financial Statements.

We are committed to good corporate governance, which prioritizes the long-term interests of our stakeholders, strengthens the Board and management accountability, and helps to build public trust against the Company.

The Board of Commissioners would like to thank to the members of the Board of Directors, who have worked hard and successfully met our financial and operational targets. We also thank to the Company's stakeholders including our customers, suppliers, partners and investors for their support and trust.

The most important, we would like to thank to the employees of Gihon for their contribution. Through their dedication, hard work and initiative, Gihon remains to be the premier provider of telecommunications infrastructure and services in Indonesia.

Jakarta, June 6, 2018



Drs. Kumari AK

Komisaris Utama

President Commissioner



Budiman Parhusip
Komisaris
Commissioner



Drs. Kumari AK
Komisaris Utama
President Commissioner



Aria Kanaka
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rudolf Parningotan Nainggolan
Direktur Utama
President Director

” Strategi usaha Perseroan adalah Fokus pada Kecepatan mengambil keputusan dan berusaha meningkatkan kinerja operasional .Kami juga akan memperkuat rencana sinergi antar Tower Provider untuk mendorong pembangunan Jaringan Tower Telekomunikasi dimasa yang akan datang

The Company's business strategy is focused on speed-to-market and strives to improve the operational performance. We will also enhance the sinergic plan between Tower Provider to encourage the Telecommunication Tower Network development in the future

”

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang sangat baik untuk periode 12 bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp93,2 miliar dan Rp74,7 miliar.

Menggunakan hasil laporan audit keuangan kuartal keempat 2017, total pendapatan kuartal keempat yang disetahunkan mencapai Rp101,8 miliar, dan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan mencapai Rp80,4 miliar. Marjin EBITDA Perusahaan meningkat menjadi 80,1% untuk tahun yang berakhir 2017.

Dari aspek operasional Perusahaan, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki 703 penyewaan dan 491 sites telekomunikasi per 31 Desember 2017.

Dengan total penyewaan pada menara telekomunikasi tersebut, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) Perseroan menjadi 1,43 pada akhir tahun 2017.

Untuk periode tahun 2017, permintaan kolokasi yang kuat dari pelanggan kami telah meningkatkan rasio kolokasi kami menjadi 1,43 dari 141 di akhir tahun 2016.

Penawaran Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 9 April 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk telah mencatatkan 152.882.000 juta saham baru dari hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

Dengan harga penawaran Rp 1.170 per lembar, maka Perseroan mendapatkan dana senilai Rp 178.871.940.000.

Kami akan menggunakan dana tersebut untuk menurunkan nilai kewajiban perseroan di

BOARD OF DIRECTORS REPORT

*Dear Shareholders,
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk managed to record excellent financial performance for the 12-month period for the year ended December 31, 2017 with revenues and EBITDA of IDR 93.2 billion and IDR 74.7 billion, respectively.*

Referring to the results of the financial audit report, in the fourth quarter of 2017, total fourth-quarter revenue in one year reached IDR 101.8 billion, and fourth-quarter EBITDA which in one year reached IDR 80.4 billion. The Company's EBITDA margin increased to 80.1% by the end of 2017.

From the Company operational aspects, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk has 703 leases and 491 telecommunications sites as of December 31, 2017.

With the total lease on the telecommunication tower, the tenancy ratio of the Company was 1.43 by the end of 2017.

For the period of 2017, strong collocation demand from our customers has increased our tenancy ratio to 1.43 from 141 by the end of 2016.

Initial Public Offering (IPO)

On April 9, 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk has listed 152,882,000 million new shares from the IPO of the Indonesia Stock Exchange.

With the offering price of IDR 1,170 per share, the Company monetizes of IDR 178,871,940,000.

We will use the funds to reduce the value of our corporate liabilities in our banking partners,

mitra perbankan, untuk keperluan modal kerja dan belanja modal perseroan yang berkaitan dengan pembangunan sites telekomunikasi baru.

Sejalan dengan pertumbuhan industri telekomunikasi yang disertai pergeseran komunikasi dari suara ke data dan permintaan konsumen akhir untuk mendapatkan kualitas komunikasi yang lebih tinggi dari teknologi 3G ke 4G, maka permintaan tower space dari operator mengalami peningkatan untuk mendukung kemajuan teknologi komunikasi tersebut. Oleh karena itu, kami yakin bahwa bisnis usaha Perseroan masih memiliki prospek yang sangat bagus di masa yang akan datang.

Otoritas Pajak Indonesia mengeluarkan peraturan pajak baru Peraturan Pemerintah No. 34/2017 pada tahun 2017, yang mengharuskan perusahaan dengan pendapatan yang didapat dari penyewaan tanah atau bangunan termasuk perusahaan menara, untuk membayar pajak final sebesar 10% dari pendapatan. Pajak final ini adalah pengganti dari pajak pendapatan perusahaan sebesar 25%. Akan tetapi, pajak final sebesar 10% ini hanya berlaku untuk kontrak baru (untuk menara dan kolokasi) yang ditandatangani mulai tanggal 2 Januari 2018.

Apresiasi

Dalam kesempatan ini, saya selaku Direktur Utama ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas upaya luar biasa dan kontribusi mereka terhadap kinerja Perseroan kami tahun ini. Karyawan kami yang memiliki etika kerja, integritas, kualifikasi teknis, dan pengalaman operasional memungkinkan kami untuk berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan kami.

Selain itu kami juga menerapkan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab di dalam bisnis dan

for working capital and corporate capital expenditures related to the construction of new telecommunication sites.

In line with the growth of the telecommunications industry, followed by the shift of voice to data communications and end-consumer demand to obtain higher communications quality from 3G to 4G technology, so the demand for tower space from operators has increased to support the advancement of communication technology. Therefore, we believe that our Company business still has a very good prospect in the future.

Indonesian Tax Authorities issue new tax regulation Government Regulation no. 34/2017 in 2017, which requires companies with revenues derived from leasing of land or buildings including tower companies, to pay final tax of 10% of revenues. This final tax is a substitute of the corporate income tax of 25%. However, this final tax of 10% applies only to new contracts (for towers and collocations) signed on January 2, 2018.

Appreciation

On this occasion, I as the President Director would like to thank to all employees for their extraordinary efforts and contribution to our Company's performance in this year. Our employees who have work ethics, integrity, technical qualifications, and operational experience enable us to strive to provide the best service to our customers.

In addition, we also apply the principles of fairness, transparency, accountability and responsibility in the business and

selalu menjaga hubungan kami dengan para pemangku kepentingan.

always maintain our relationships with our stakeholders.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi atas dukungan berharga mereka selama tahun 2017.

I would also like to thank to the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors for their valuable support during 2017.

Kami berkomitmen dan yakin akan memberikan hasil keuangan dan operasional yang unggul pada tahun 2018.

We are committed and believe to deliver superior financial and operational results by 2018.

Jakarta, 6 Juni 2018

Jakarta, June 6, 2018



Rudolf Parningotan Nainggolan
Direktur Utama
President Director



Rudolf Parningotan Nainggolan
Direktur Utama
President Director



Felix Ariodamar
Direktur
Director



Monika Ferolina Siallagan
Direktur Independen
Independent Director

BAB 3: PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia sesuai dengan Akta Pendirian No. 58 tanggal 27 April 2001, yang dibuat di hadapan Nurmiatri, S.H., Notaris di Bekasi yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 14 November Tahun 2006, Tambahan No. 11910 Tahun 2006.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 15 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0000863.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Januari 2018, dan (ii) telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0019589, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0005263.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 Januari 2018. ("Akta No. 22/2018"). Sejak berdiri pada tanggal 27 Juli 2001, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk sudah mulai beroperasi secara komersial

COMPANY BRIEF HISTORY

The Company was established under the name of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia in accordance with Deed of Establishment no. 58 dated April 27, 2001, drawn up before Nurmiatri, S.H., a Notary in Bekasi, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter no. C-00679.HT.01.01.TH.2001 dated May 10, 2001, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 14, 2006, Supplement No. 11910 Year 2006.

Since its establishment, the Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was published in the Deed of Shareholder Decision No. 22 dated January 15, 2018, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta who has: (i) obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU-0000863.AH.01.02.Tahun 2018 dated January 16, 2018, and (ii) has been notified to Ministry of Law and Human Rights as evident in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association. AHU-AH.01.03-0019589, both of which have been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0005263.AH.01.11.Tahun 2018 dated January 16, 2018. ("Deed No. 22/2018"). Since its establishment on July 27, 2001, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk has commenced its commercial operation.

Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors.

The composition of the company's Board of Commissioners and Directors as per 31 December 2017 is as follow :

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Hotma Linda Ebigail
Direksi / Director	
Direktur Utama / <i>President Director</i>	Rudolf P. Nainggolan
Direktur / <i>Director</i>	Felix Ariodamar

Berdasarkan Akta 22/2018, dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., tanggal 15 Januari 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Deed 22/2018 of Notary Jose Dima Satria Utama; SH., M.Kn., dated 15 January 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Drs. Kumari AK
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Budiman Parhusip
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Aria Kanaka
Direksi / Board of Directors	
Direktur Utama / <i>President Director</i>	Rudolf P. Nainggolan
Direktur / <i>Director</i>	Felix Ariodamar
Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	Monika Ferolina Siallagan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah lima tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan.

The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners appoint and terminate by GMS. The tenure of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are five years effective from the date of appointment.

Nama dan Alamat Perusahaan

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
APL Tower – Central Park, 19th floor/Unit T7
Jl. S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470
Telepon : +62 21 2965 9371
Email : investor.relation@gihon-indonesia.com
Website : www.gihon-indonesia.com

Company Address

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
APL Tower – Central Park, 19th floor/Unit T7
Jl. S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470
Telepon : +62 21 2965 9371
Email : investor.relation@gihon-indonesia.com
Website : www.gihon-indonesia.com

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE")
PT Datindo Entrycom
Puri Datindo-Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav.34
Jakarta 10220

Name and Address of Rating Company

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU
PT Datindo Entrycom
Puri Datindo-Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav.34
Jakarta 10220

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto
Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower Lt.17
Jl. Jend. Sudirman Kav.79
Jakarta 12910

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners
Capital Place, Lt 36 & 37
Jl. Jend Gatot Subroto Kav.18
Jakarta 12710

NOTARIS

Jose Dima Satria, SH., MKn.
Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210
Jl. RS Fatmawati No.20
Jakarta Selatan

BIDANG USAHA DAN KEGIATAN PERUSAHAAN.

Bidang Usaha

Bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi. Meliputi jasa telekomunikasi terutama penyewaan menara dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi.

Kegiatan Perusahaan

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang jasa telekomunikasi, meliputi jasa telekomunikasi terutama penyewaan menara serta pembangunan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan usaha dalam bidang jasa telekomunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang jasa dan investasi termasuk tapi tidak terbatas yang meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi dan jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi.

Supporting Institutions

PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto
Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower Lt.17
Jl. Jend. Sudirman Kav.79
Jakarta 12910

LEGAL CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partners
Capital Place, Lt 36 & 37
Jl. Jend Gatot Subroto Kav.18
Jakarta 12710

NOTARY

Jose Dima Satria, SH., MKn.
Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210
Jl. RS Fatmawati No.20
Jakarta Selatan

FIELD OF BUSINESS AND COMPANY ACTIVITIES.

Field of Business

Field of services, particularly telecommunication support, including telecommunication service, primarily in tower leasing and maintainance of telecommunication network.

Company Activities

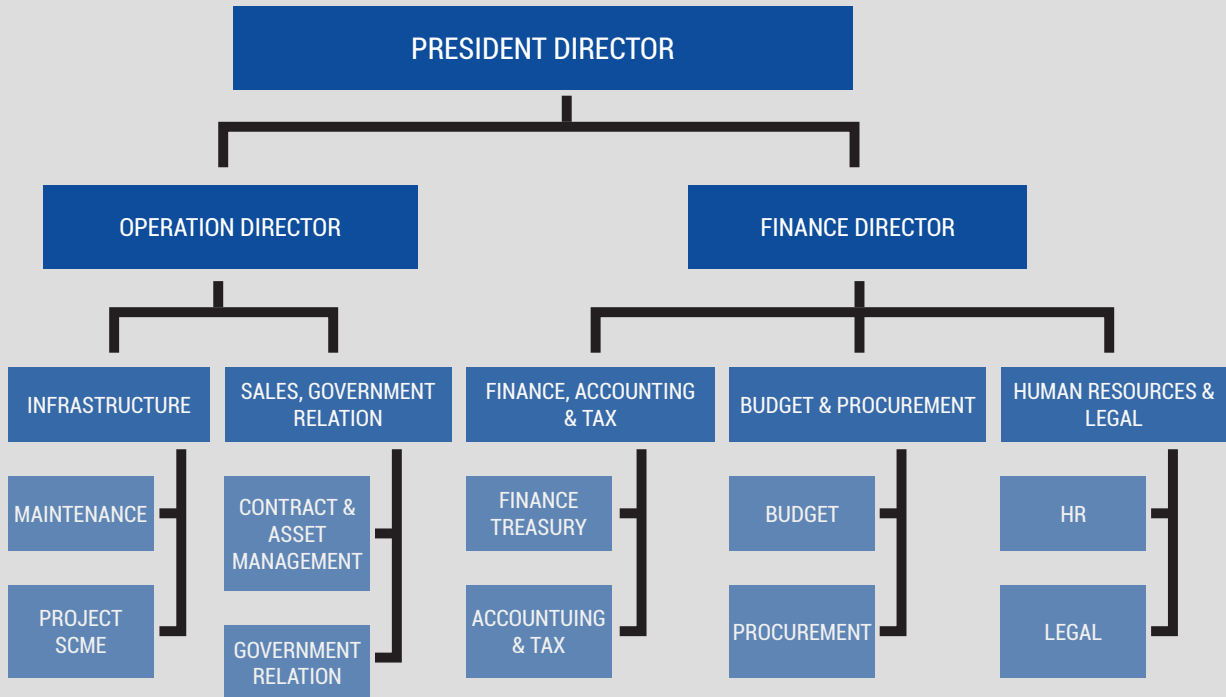
Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, business activities of the Company, among others are to operate telecommunications support services, including telecommunication service, primarily in tower leasing and development and maintenance of telecommunication networks. The main activity of company is currently doing business in the telecommunications services.

To achieve those defined objectives and purposes, the Company can runs the core business, that is the field in services and investment including service on leasing and operating Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunication towers as well as telecommunication infrastructures and consultant service on telecommunication installations.

Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu jasa pengelolaan dan penyewaan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor, ruangan-ruangan pertokoan, ruangan-ruangan apartemen serta fasilitasnya.

To support those core business activities, the Company can provides the support business activities, by leasing and operating service of buildings, office spaces, shopping halls, apartment spaces and its relevant facilities.

Struktur Organisasi / *Organizational Structure*



VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN *VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE*

Visi *Vision*

Menjadi penyedia jasa infrastruktur dan utilitas telekomunikasi terbaik
Become the best Provider for Infrastructure and Utilities of telecommunication

Misi *Mission*

1. Berkontribusi dan berperan dalam menjalankan pertumbuhan pembangunan nasional
Contributing and playing a role in carrying out the growth of national development
2. Menawarkan dan menyediakan jasa yang profesional, transparan, berkomitmen dan bercitra baik
To become a clean, professional and transparent organization in providing our services

Nilai Value

Terpercaya, Upaya, Fokus Solusi, Kerja Tim
Trustworthy, Effort, Focus on Solution, Teamwork

KEUNGGULAN DAN STRATEGI

Keunggulan

Perseroan merupakan salah satu dari perusahaan menara independen di Indonesia. Perseroan menyewakan tower space milik kepada operator telekomunikasi untuk keperluan transmisi sinyal suara (voice) dan data nirkabel melalui perjanjian sewa jangka Panjang umumnya sampai dengan jangka waktu 10 (sepuluh) Tahun. Penyewa tower space milik Perseroan merupakan operator-operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, diantaranya Telkomsel, Indosat, XL, 3, Smartfren, Sampoerna dan Internux.

Perseroan mengoperasikan sekitar 491 sites menara telekomunikasi dengan 212 kolokasi yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia diantaranya pulau Jawa sebanyak 327 sites, Sumatera sebanyak 150 sites dan Kalimantan sebanyak 14 sites.

Strategi Bisnis Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa strategi bisnis yang tepat telah memposisikan Perseroan untuk terus berkembang seiring pertumbuhan pada industri telekomunikasi di Indonesia. Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Terus mempererat hubungan dengan operator telekomunikasi.
2. Memaksimalkan penambahan penyewaan kolokasi pada portofolio menara perseroan.
3. Mengoptimalkan struktur modal perseroan untuk meminimalkan biaya pinjaman.
4. Fokus pada kecepatan dalam melakukan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional.
5. Peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia untuk ekspansi usaha.

EXCELLENCE AND STRATEGY

Excellence

The Company is one of independent tower company in Indonesia. The Company leases tower space to telecommunication operators for the purposes of transmitting voice signal and wireless data through long term leasing agreement for period of 10 (ten) years. The Company's tower space tenants are the biggest telecommunication operators in Indonesia, among others Telkomsel, Indosat, XL, 3, Smartfren, Sampoerna, and Internux.

The Company operates almost 491 telecommunication tower sites within 212 collocations that spread in several provinces in Indonesia, among others in Java 327 sites, Sumatera 150 sites, and Kalimantan 14 sites.

Company Business Strategy

The Company believes that the appropriate business strategy has positioned the Company to keep growing along with the growth of telecommunication industry in Indonesia. The main business strategies of the Company are as follow:

- 1. Keep the tight relationship with telecommunication operators.*
- 2. Maximize the addition of collocation leasings on Company's tower portfolio.*
- 3. Optimize the structure of Company's capital to minimize payable cost.*
- 4. Focus and fast in execution and continues to increase operational performance.*
- 5. Increase the quantity and quality of human resources to expand the business.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Drs Kumari AK
Komisaris Utama

Kumari, usia 55 tahun, Warga Negara Indonesia, sudah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018. Beliau pernah menjabat sebagai Dirut PT Telenet Internusa (2004 – 2008), Direktur PT Provident Agro Tbk (2005 -2015), Komut PT Tower One (2007-2014), Dirut PT Balikom (2008-2012), Dirut PT Mitra Investindo Tbk (2009-2014), Komut PT Pelayaran Antarbuana Pertala (2011-2014), Komut PT Sinar Mentari Prima (2011-2014), Komut PT Bintang Megah Perkasa (2011-2014), Direktur PT Etika Karya Usaha (2014-2017), Dirut PT Sarana Asri (2014 -2017), Direktur PT Tri Wahana Universal (2011-2014), Komut PT Wana Bhakti Sukses Mineral (2011-2014), Direktur PT Trimitra Karya Jaya (2014-2015). Disamping di Perseroan, beliau juga masih menjabat Direktur di PT Momenta Agrikultura (2015-sekarang) dan Internal Audit Head PT Merdeka Copper Gold Tbk (2015-sekarang).

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (DIY) pada tahun 1988, memperoleh gelar MBA dari University of the City of the Manilla pada tahun 1993 dan Magister Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetya Mulya pada tahun 2012.

Drs. Kumari AK
President Commissioner

Kumari, 55 years old, Indonesian citizen, has served as President Commissioner of the Company since 2018. He has been serve as President Director PT Telenet Internusa (2004-2008), Director PT Provident Agro Tbk (2005-2015), President Commissioner PT Tower One (2007-2014), President Director PT Balikom (2008-2012), President Director PT Mitra Investindo Tbk (2009-2014), President Commissioner PT Pelayaran Antarbuana Pertala (2011-2014), President Commissioner PT Sinar Mentari Prima (2011-2014), President Commissioner PT Bintang Megah Perkasa (2011-2014), Director PT Etika Karya Usaha (2014-2017), President Director PT Sarana Asri (2014-2017), Director PT Tri Wahana Universal (2011-2014), President Commissioner PT Wana Bhakti Sukses Mineral (2011-2014), Director PT Trimitra Karya Jaya (2014-2015). Beside to the Company, he has also served as Director at PT Momenta Agrikultura (2015-now) and as Head Internal Audit PT Merdeka Copper Gold Tbk (2015-now).

Earned an Accounting Degree from Universitas Gadjah Mada (DIY) in 1988, earned MBA Degree from University of the City of the Manila in 1993 and Master of Executive Management from Sekolah Tinggi Ekonomi Presetya Mulya in 2012.

Budiman Parhusip

Komisaris

Budiman Parhusip, usia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Vice President PT Arco Indonesia, Oil and Gas (1984-2000), Executive Vice President BP Indonesia, Oil and Gas (2001-2009), Direktur Utama PT Rukun Raharja Tbk (2010-2017).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984 dan memperoleh gelar MBA dari University of Southern California jurusan International Business pada tahun 1994.

Budiman Parhusip

Commissioner

Budiman Parhusip, 58 years old, Indonesian citizen, served as Commissioner of the Company since 2018. Previously served as Vice President PT Arco Indonesia, Oil and Gas (1984-2000), Executive Vice President BP Indonesia, Oil and Gas (2010-2009), President Director PT Rukun Raharja Tbk (2010-2017).

Earned a Bachelor of Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1984 and earned MBA Degree from University of Southern California majoring in International Business in 1994.

Aria Kanaka

Komisaris Independen

Aria Kanaka, usia 44 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Saat ini menjabat juga sebagai partner pada KAP Aria Kanaka & Rekan (2014 – sekarang) dan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1997 – sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Auditor KAP Prasetio, Utomo & Co (1997-2002), Auditor pada KAP Prasetio, Sarwoko, Jonnardi & Sandjaja (2002 – 2003), Partner di KAP Aria Kanaka (2003 – 2004), Partner di KAP Aria & Jonnardi (2004-2008), Partner di KAP Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2008-2012), Partner di KAP Gideon, Ikhwan & Sofwan (2012-2013).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010.

Aria Kanaka

Independent Commissioner

Aria Kanaka, 44 years old, Indonesian citizen, served as Independent Commissioner of the Company since 2018. Currently also serving as partner at KAP Aria Kanaka & Rekan (2014-now) and lecturer at Faculty of Economic and Business Universitas Indonesia (1997-now). Previously served as Auditor at KAP Prasetio, Utomo & Co (1997-2002), Auditor at KAP Prasetio, Sarwoko, & Sandjaja (2002-2003), Partner at KAP Aria Kanaka (2003-2004), Partner at KAP Aria & Jonnardi (2004-2008), Partner at KAP Jamaludin, Aria, Sukimto, & Rekan (2008-2012), Partner at KAP Gideon, Ikhwan, & Sofwan (2012-2013).

Earned a Bachelor of Economic from Universitas Indonesia in 1997 and Master Degree of Accounting from Universitas Indonesia in 2010.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Rudolf P. Nainggolan
Direktur Utama

Rudolf P. Nainggolan, usia 47 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014. Saat ini menjabat juga sebagai Dirut PT Gihon Nusantara Tujuh (2014 – sekarang), Dirut PT Gihon Media Creative (2005 – sekarang), Komut PT Dwidaya Amadeo Gemintang (2017 – sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Dirut PT Dwidaya Amadeo Gemintang (2008 – 2017).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada tahun 1994, memperoleh gelar S2 Management Marketing dari Institut Pengembangan Wirausaha Indonesia pada tahun 2000 dan memperoleh gelar S2 Manajemen Telekomunikasi pada Fakultas Teknik Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Rudolf P. Nainggolan
President Director

Rudolf P. Nainggolan, 47 years old, Indonesian citizen, served as President Director of the Company since 2014. Currently also serving as President Director PT Gihon Nusantara Tujuh (2014-now), President Director PT Gihon Media Creative (2005-now), President Commissioner PT Dwidaya Amadeo Gemintang (2017-now). Previously served as President Director PT Dwidaya Amadeo Gemintang (2008-2017).

Earned a Bachelor of Electrical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya in 1994, earned Master of Marketing Management from Institut Pengembangan Wirausaha Indonesia in 2000 and earned Master of Telecommunication Management of Faculty of Electrical Engineering from Universitas Indonesia in 2005.



Felix Ariodamar
Direktur

Felix Ariodamar, usia 51 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001. Saat ini menjabat juga sebagai Direktur PT Gihon Media Creative (2005 – sekarang) dan Direktur PT Gihon Nusantara Tujuh (2014 – sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Operation Direktur PT Arstrend Artwork and Design (1994 – 1999), Direktur PT Mitra Siskomindo (1999 – 2002), Direktur PT Dwidaya Amadeo Gemintang (2008 – 2017).

Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Parahyangan pada tahun 1994.

Felix Ariodamar

Director

Felix Ariodamar, 51 years old, Indonesian citizen, served as Director of the Company since 2001. Currently also serving as Director PT Gihon Media Creative (2005-now) and Director PT Gihon Nusantara Tujuh (2014-now). Previously serving as Operational Director PT Arstrend Artwork and Design (1994-1999), Director PT Mitra Siskomindo (1999-2002), Director PT Dwidaya Amadeo Gemintang (2008-2017).

Earned a Bachelor of Architecture from Universitas Parahyangan in 1994.

Monika Ferolina Siallagan

Direktur Independen

Monika Ferolina Siallagan, usia 42 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Auditor Arthur Andersen (KAP Prasetio & Rekan) (1999-2000), Senior Auditor PricewaterhouseCoopers (2001-2005), Manager Internal Audit PT XL Axiata Tbk (2005-2011), Manager General Ledger and Receivable Management PT XL Axiata Tbk (2012 – 2015) dan menjabat Manager Procurement PT XL Axiata Tbk (2015 – 2017).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Monika Ferolina Siallagan

Independent Director

Monika Ferolina Siallagan, 42 years old, Indonesian citizen, served as Independent Director of the Company since 2018. Previously serving as Auditor Arthur Andersen (KAP Prasetio & Rekan) (1999-2000), Senior Auditor PricewaterhouseCoopers (2001-2005), Internal Audit Manager PT XL Axiata Tbk (2005-2011), Manager of General Ledger and Receivables Management PT XL Axiata Tbk (2012-2015) and served as Procurement Manager PT XL Axiata Tbk (2015-2017).

Earned a Bachelor of Economic from Universitas Indonesia in 1998.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors has fulfilled the provisions, including the provisions on double on positions, that are assigned according to Regulation of Financial Service Authority No. 33/2014.

Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam butir III.1.5 Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

The appointment of Independent Director of the Company has fulfilled the provision stipulated on Item III.1.5 Stock Exchange Listing Rules.



SUMBER DAYA MANUSIA.

Komposisi Karyawan

Sejalan dengan perkembangan Perseroan guna mewujudkan Visi dan Misi Perseroan untuk menjadi pengembang properti yang dapat memberikan nilai tambah bagi stakeholders, terhitung sampai tanggal 31 Desember 2017 Perseroan memiliki total 11 karyawan dengan komposisi sebagai berikut :

HUMAN RESOURCES

Employee Composition

In line with the Company's development to realize the Company's Vision and Mission to become a property developer that can provide added value to stakeholders, as of December 31, 2017 The Company has a total of 11 employees with the following composition:

BERDASARKAN TINGKAT USIA / BY AGE LEVEL

USIA / AGE	2017
21-30 Tahun / <i>Years Old</i>	1
31-40 Tahun / <i>Years Old</i>	5
41-50 Tahun / <i>Years Old</i>	5

BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN / BASED ON EDUCATION LEVEL

PENDIDIKAN / EDUCATION	2017
Pasca Sarjana / <i>Master Degree</i>	1
Sarjana / <i>Bachelor Degree</i>	8
Diploma / <i>Diploma</i>	2

BERDASARKAN TINGKAT JABATAN / BY POSITION

JABATAN / POSITION	2017
Manajerial / <i>Managerial</i>	6
Staf / <i>Staff</i>	5



BAB 4: ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisa Industri

Pemerintah dan perusahaan penyedia menara telekomunikasi meyakini pertumbuhan data ke depan itu lebih besar daripada peningkatan pertumbuhan voice (suara). Oleh karena itu, dengan peningkatan kapasitas trafik, maka pertumbuhan kebutuhan jaringan (network) baik menara atau BTS, akan meningkat. Peningkatan yang kuat dari jumlah BTS dan menara telekomunikasi selama beberapa tahun terakhir dipacu oleh peningkatan lalu lintas komunikasi suara dan data, pergeseran dari komunikasi suara ke data, permintaan konsumen untuk kualitas yang lebih tinggi.

Operator telah mulai menawarkan layanan 4G di kota-kota tertentu dan meningkatkan infrastruktur untuk memperluas cakupan nasional. Hal ini akan membantu memacu peningkatan permintaan tambahan menara telekomunikasi sejalan dengan pembangunan jaringan operator.

Kinerja Operasional

Perseroan adalah salah satu perusahaan menara independen di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyewaan tower space kepada operator untuk periode sewa jangka panjang rata-rata selama 10 tahun. Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 703 penyewaan pada 491 site dengan 7 operator telekomunikasi berbeda.

Industry Analysis

The government and telecommunications tower providers believe the data growth ahead is greater than the increase in voice growth. Therefore, with the increase in traffic capacity, then the growth needs of network (network) either tower or BTS, will increase. The strong increase of number of base stations and telecommunication towers over the past few years has been driven by increased voice and data communications traffic, shifting from voice to data communications, consumer demand for higher quality.

Operators have begun offering 4G services in certain cities and improving infrastructure to expand national coverage. This will help the increasing demand for telecommunication towers in line with the construction of operator networks.

Operational Performance

The Company is one of the independent tower companies in Indonesia engaged in leasing tower space to operators for an average long-term lease period of 10 years. As of December 31, 2017, the Company has 703 leaseings on 491 sites with 7 different telecommunication operators.

Uraian / Items	2016	2017
Site Menara / <i>Tower Sites</i>	398	491
Kolokasi / <i>Colocations</i>	162	212
Jumlah Penyewaan / <i>Total Tenants</i>	560	703
Rasio Kolokasi* / <i>Tenancy Ratio*</i>	1.41	1.43

*Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara.
*Tenancy ratio is the total number of tower leasings (tower sites and collocation) divided by the total number of tower site.

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil bertumbuh secara organik sebanyak 143 penyewaan gross yang terdiri dari 93 sites telekomunikasi dan 50 kolokasi ke dalam portofolio Perseroan. Pertumbuhan penyewaan yang kuat sebesar 25,5% pada tahun 2017 dikarenakan adanya beberapa kontrak baru untuk memenuhi tambahan permintaan *build-to-suit* dan kolokasi pada menara, yang dipercayakan operator telekomunikasi kepada Perseroan.

In 2017, the Company organically added a total of 143 gross tenancies consisting of 93 telecommunications sites and 50 collocation tenancies to existing portfolio. This is a robust 25.5% growth in 2017 due to the existing of new contracts to meet the additional demand of built-to-suit and collocation on existing towers that is entrusted by the telecommunication operators to the Company.

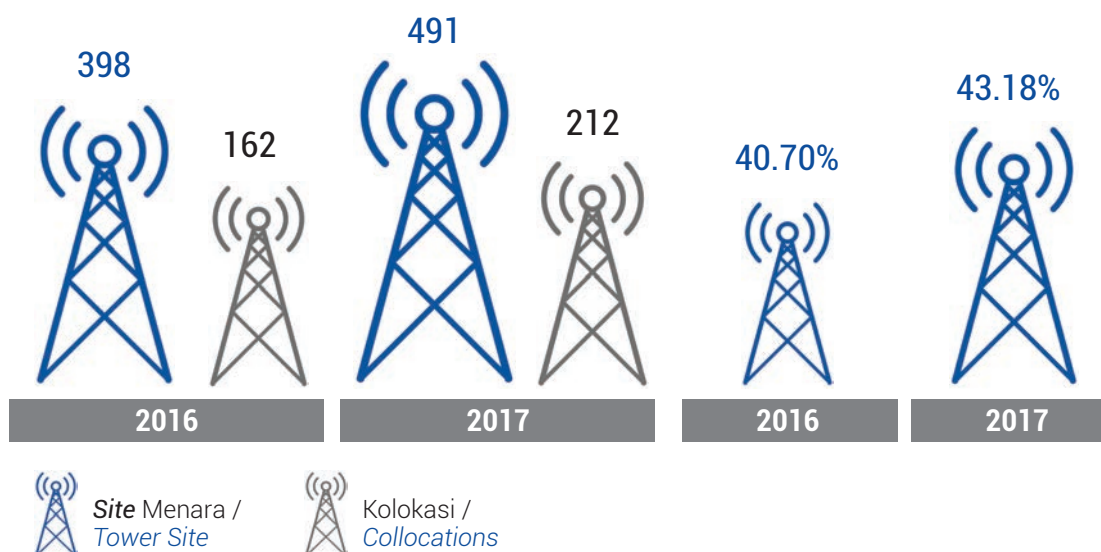
Rasio kolokasi naik ke level 1,43 pada akhir tahun 2017 dari 1,41 pada akhir 2016 yang disebabkan oleh banyaknya permintaan kolokasi pada site menara eksisting kami. Perseroan tetap memiliki *order book* yang kuat dan berkelanjutan untuk membangun menara *build-to-suit* dan kolokasi yang baru di seluruh Indonesia.

The Company's tenancy ratio at the end of 2017 increased to 1.43 from 1.41 at the end of 2016 due to significantly higher collocation tenant additions to our existing sites. The Company continues to have a strong order book for build-to-suit towers and new collocation tenancies throughout Indonesia.

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki dan mengoperasikan menara telekomunikasi yang tersebar di beberapa propinsi di Indonesia diantaranya pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Tabel berikut menyajikan rincian menara telekomunikasi berdasarkan penyebaran geografis dan persentasenya per tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016:

As of December 31, 2017, the Company owned and operated telecommunication towers that spread in some provinces in Indonesia among others in Java, Sumatera, and Kalimantan. The following table provide the details of communication towers based on geographic spread and its percentage as of December 31, 2017, and December 31, 2016:

Site Telekomunikasi / <i>Telecommunication Sites</i>	2016	2017
Jawa / <i>Java</i>	272	327
Sumatera / <i>Sumatera</i>	126	150
Kalimantan / <i>Kalimantan</i>	-	14
Jumlah Site Telekomunikasi / <i>Total Telecommunication Sites</i>	398	491



TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi Komprehensif (Dalam Jutaan Rupiah)

Perseroan telah memberikan hasil keuangan yang sangat baik pada tahun 2017 dengan meningkatkan pendapatan Perseroan sebesar 9,3% menjadi Rp 93,2 miliar dan memperbaiki margin EBITDA kami menjadi 80,1%.

Angka-angka kinerja keuangan yang disajikan pada tabel di bawah adalah angka yang mencerminkan kinerja Perseroan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah.

FINANCIAL OVERVIEW

Statements of Comprehensive Income (In Million Rupiah)

The Company has produced excellent financial results in 2017, increasing Company's revenue by 9.3% to IDR 93.2 billion and maintaining our EBITDA margins at 80.1%.

The financial performance figures shown in the table below are figures derived from the performance of the Company and are quoted in million of Rupiah.

Uraian / Items	2016 (disajikan kembali/ restated)	2017	Perubahan / Change (%)
Pendapatan / Revenue	85.247,4	93.213,3	9,3
Laba Kotor / Gross Profit	30.757,8	57.397,7	86,6
EBITDA / EBITDA	45.731,9	74.661,9	63,3
Laba dari Operasi / Income from Operations	25.274,4	51.556,4	104,0
Laba Bersih / Net Income	8.943,7	36.690,4	310,2

Pendapatan

Pendapatan Perseroan meningkat menjadi 9,3% menjadi Rp93.213 juta di tahun 2017 dari Rp85.247 juta di 2016, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penyewaan. Sepanjang tahun 2017, Perseroan berhasil bertumbuh secara organik sebanyak 143 penyewaan gross yang terdiri dari 93 sites telekomunikasi dan 50 kolokasi ke dalam portofolio Perseroan.

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 703 penyewaan pada 491 site dan 212 kolokasi dengan rincian pendapatan berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Revenue

The Company revenue increased to 9.3% or IDR 93,213 million in 2017 from IDR 85,247 million in 2016, it is influenced by the increased of leasings. During 2017, the Company successfully grow organically of amounted 143 gross leasings consist of 93 telecommunication sites and 50 collocation to the Company portfolio.

As of December 31, 2017, the Company had 703 tenancies on 491 sites and 212 collocations with details of revenue based on tenants are as follow:

Pelanggan / Customers	2016		2017	
	Pendapatan / Revenue	%	Pendapatan / Revenue	%
PT XL Axiata Tbk	46.083,4	54,1	47.834,9	51,3
PT Hutchison 3 Indonesia	14.925,9	17,5	12.967,7	13,9
PT Telekomunikasi Selular	8.188,6	9,6	16.166,2	17,3
PT Smarfen Telecom Tbk	7.819,7	9,2	6.230,8	6,7
PT Indosat Tbk	6.974,5	8,2	9.017,2	9,7
PT Internux	629,0	0,7	996,5	1,1
PT Sampoerna	626,3	0,7	-	-
Jumlah / Total	85.247,4	100,0	93.213,3	100,0

PENGELUARAN

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan kami di tahun 2017 sebesar Rp35.816 juta, merupakan penurunan sebesar 34,3% dari tahun 2016. Penurunan ini dikarenakan adanya penghematan dari segi pemeliharaan menara dengan cara peningkatan standar kualitas agar dapat meminimalisir risiko yang akan timbul dikemudian hari. Beban pokok pendapatan kami terdiri dari beban depresiasi dari aset menara, biaya keperluan proyek termasuk pemeliharaan menara, beban amortisasi sewa lahan, denda keterlambatan dan premi asuransi.

EXPENDITURES

Cost of Revenue

The Company's costs of revenue in 2017 are IDR 35,816 million, decreased by 34.3% from 2016. The decreased is due to the savings from tower maintenance aspect through standard upgrades in order to minimize the risks that will arise in the future. The Company's cost of revenue consists of depreciation expenses from tower asset, costs of project including tower maintenance, land amortitation expense, late charge and insurance premium.

Beban Usaha

Beban usaha naik sebesar 6,5% menjadi Rp5.841 juta dari Rp5.483 juta dari tahun 2016 terutama dikarenakan oleh peningkatan keperluan kantor dan beban gaji dan tunjangan masing-masing sebesar 136,1% dan 4,5% yang melebihi penurunan yang signifikan pada penyusutan dari tanah dan bangunan sebesar 338,7%.

Laba Dari Operasi

Laba dari operasi meningkat 104% menjadi Rp51.556 juta pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp25.274 juta pada tahun 2016 dan hal ini secara garis besar sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan dan penurunan beban pokok pendapatan.

EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA kami meningkat menjadi Rp 74.662 juta di 2017 dari Rp 45.732 juta di 2016 dan marjin EBITDA kami meningkat menjadi 80,1% pada tahun 2017. Kami berusaha untuk meningkatkan marjin EBITDA dengan fokus pada beban pokok pendapatan dan beban usaha sejalan dengan peningkatan pendapatan kami.

Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Pada tahun 2017, akun ini mencatat penurunan beban lain-lain bersih sebesar Rp9.049 juta dari Rp13.416 juta di tahun 2016 yang terutama disebabkan pengakuan keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp4.412 juta dan penurunan beban bunga sebesar Rp651 juta atau 5.1% sehubungan dengan pelunasan sebagian hutang ke Bank Mandiri dan Bank BJB Syariah.

Laba Bersih

Laba Bersih naik 314,4% dari Rp 8.944 juta di tahun 2016 menjadi Rp 37.067 juta di tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba dari operasi dan dari pajak tangguhan yang merupakan akun non-kas.

Operating Expenses

Operating Expenses is increased by 6.5% to IDR 5,841 million from IDR 5,483 million from 2016 primarily due to the increased of office needs and salary and allowance costs 136.1% and 4.5%, respectively that exceeds the significant decline on land and building depreciation of 338.7%.

Income from Operations

Income from operation was increased by 104% to IDR 51,556 million in 2017 compared from previous year IDR 25,274 million in 2016 and this was broadly in line with the increased of Company's revenue and the decline of cost of revenue.

EBITDA and EBITDA Margin

Our EBITDA increased to IDR 74,662 million in 2017 compared to IDR 45,732 million in 2016 and EBITDA margin increased to 80.1% in 2017. We strive to increase the EBITDA margin with focused on cost of revenue and operating expense in line with the increased of our revenue.

Other Income (Charges) – Net

In 2017, this account recorded other charges – net of IDR 9,049 million compared to IDR 13,416 million in 2016, primarily due to recognition of gain on sale of fixed assets of IDR 4,412 million and the decline of interest cost of IDR 651million or 5.1% related with partial repayment of loan to Bank Mandiri and Bank BJB Syariah.

Net Income

Net income increased by 314.4% from IDR 8,944 million in 2016 to IDR 37,067 million in 2017. This was primarily due to the increased of income from operation and deferred tax which is non cash.

Rasio Keuangan (%) / *Financial Ratio (%)*

Uraian / <i>Items</i>	2016 (disajikan kembali/ <i>restated</i>)	2017
Marjin Laba Kotor / <i>Gross Profit Margin</i>	36,1	61,6
Marjin EBITDA / <i>EBITDA Margin</i>	53,7	80,1
Marjin Laba Operasi / <i>Operating Margin</i>	29,7	55,3
Marjin Laba Bersih / <i>Net Profit Margin</i>	10,5	39,4
Tingkat Pengembalian Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	9,3	24,7
Tingkat Pengembalian Aset / <i>Return on Assets</i>	2,8	8,7

Tingkat Pengembalian Ekuitas

Tingkat pengembalian ekuitas ("ROE") Perseroan meningkat dari 9,3% di tahun 2016 menjadi 24,7% pada tahun 2017. ROE dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dibagi dengan nilai buku ekuitas untuk tahun yang bersangkutan.

Return on Equity

Return on Equity (ROE) is increased from 9.3% in 2016 to 24.7% in 2017. ROE is counted base on net income for the current years divided with book value of equity for the current years.

Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian aset ("ROA") Perseroan meningkat dari 2,8% di tahun 2016 menjadi 8,7% pada tahun 2017. ROA dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun berjalan dibagi dengan nilai total aset untuk tahun yang bersangkutan.

Return on Assets

Return on assets (ROA) is increased from 2.8% in 2016 to 8.7% in 2017. ROA is counted based on net income for the current years divided with total assets for the current years.

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah) / *Statement of Financial Position (in million Rupiah)*

Uraian / <i>Items</i>	2016 (disajikan kembali/ <i>restated</i>)	2017	Perubahan / <i>Change (%)</i>
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	21.068,9	50.077,8	137,7
Aset Tidak Lancar / <i>Non Current Assets</i>	296.024,2	373.236,0	26,1
Total Aset / <i>Total Assets</i>	317.093,1	423.313,8	33,5
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	148.664,9	157.162,1	5,7
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-current Liabilities</i>	71.796,4	116.664,5	62,5
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	220.461,3	273.826,6	24,2
Ekuitas / <i>Equity</i>	96.631,8	149.487,2	54,7

Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 33,5% menjadi Rp423.314 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp317.093 juta pada tahun 2016, terutama disebabkan oleh pertumbuhan organik Perseroan dari

Assets

Total Company's assets grow by 33.5% to IDR 423,314 million in 2017 compared with IDR 317,093 million in 2016, primarily due to organic growth from the addition of communication towers that increase the fixed

penambahan menara komunikasi yang meningkatkan aset tetap Perseroan sebesar 25,1% dan sewa lahan jangka panjang sebesar 32,1%.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2017 meningkat sebesar 137,7% menjadi Rp50.078 juta dibandingkan dengan Rp21.069 juta pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 156% dan kenaikan piutang usaha sebesar 119,5%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 26,1% pada tahun 2017 dari Rp296.024 juta di tahun 2016 menjadi Rp373.326 juta di tahun 2017 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap Perseroan sebesar 25,1% dan sewa lahan jangka panjang sebesar 32,1%. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh penambahan penyewaan menara organik.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp273.827 juta atau 24,2% lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2016 yaitu Rp220.461 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp157.162 juta dibandingkan dengan pada tahun 2016 sebesar Rp148.665 juta, sehubungan dengan kenaikan hutang pajak sebesar Rp7.033 juta dan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 1.288 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan menjadi Rp116.665 juta pada tahun 2017 dari Rp71.796 juta pada tahun 2016 terutama disebabkan adanya penambahan Kredit Investasi IX dari Bank Mandiri sebesar Rp57.000 juta dan pembayaran hutang bank selama tahun 2017.

assets of 25.1% and long-term land lease of 32.1%.

Current Assets

Total current assets in 2017 increased by 137.7% to IDR 50,078 million compared with IDR 21,069 million in 2016, primarily due to the increase of cash and cash equivalents of 156% and the increase of accounts receivable of 119.5%.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by 26.1% in 2017 from IDR 296,024 million in 2016 to IDR 373,326 million in 2017, primarily due to the increased of fixed assets of 25.1% and long-term land lease of 32.1%, due to the increase of organic tower lease.

Liabilities

Total liabilities in December 31, 2017, is IDR 273,827 million or 24.2% higher than total liabilities in 2016 IDR 220,461 million.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities increased in 2017 to IDR 157,162 million compared with 2016 IDR 148,665 million concerning the increase of tax payable of IDR 7,033million and long-term bank loan IDR 1,288 million.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities increased to IDR 116,665 million in 2017 compared from IDR 71,796 million in 2016, primarily due to the addition of Investment Loan IX from Bank Mandiri of amount IDR 57,000 million and bank loan payment during 2017.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tahun 2017 adalah Rp149.487 juta, naik sebesar 54,7% dibandingkan Rp96.632 juta pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Saldo Laba tahun 2017 yang disebabkan oleh pertumbuhan organik dari Perseroan.

Equity

Total equity in 2017 is IDR 149,487 million increased 54.7% compared with IDR 96,632 million in 2016. This is primarily caused by the increasing of retain earnings in 2017 due to the organic growth of the Company.

Ekuitas (Dalam Jutaan Rupiah) / Equity (In Million Rupiah)

Uraian / Items	2016 (disajikan kembali/ restated)	2017
Modal Saham / <i>Share Capital</i>	23.750,0	39.711,8
Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.961,8	2.961,8
Pendapatan Komprehensif Lainnya / <i>Other Comprehensive Income</i>	61,3	264,5
Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>	69.858,7	106.549,1
Ekuitas / <i>Equity</i>	96.631,8	149.487,2

Arus Kas (Dalam Jutaan Rupiah) / Cash Flows (In Million Rupiah)

Uraian / Items	2016	2017
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi / <i>Net Cash flows from Operating Activities</i>	41.476,2	34.797,2
Arus Kas Bersih digunakan dari Aktivitas Investasi / <i>Net Cash flows used in Investing Activities</i>	(28.942,8)	(82.329,8)
Arus Kas Bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / <i>Net Cash flows provided by/(used in) Financing Activities</i>	(13.475,3)	64.306,3
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / <i>Net Increase/(Decrease) of Cash and Cash Equivalent</i>	(941,9)	16.773,7
Kas dan Setara Kas pada awal tahun / <i>Cash and Cash Equivalent at the beginning of year</i>	11.694,4	10.752,5
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at the of the year</i>	10.752,5	27.526,2

Arus Kas

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp34.797 juta terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan selama tahun 2017 sebesar Rp83.640 juta sehubungan dengan pendapatan sewa menara komunikasi Perseroan. Adapun Perseroan juga melakukan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp27.797 juta dan Rp3.042 juta, pembayaran atas bunga sebesar Rp12.341 juta dan pembayaran pajak sebesar Rp2.826 juta pada tahun 2017.

Cash Flows

Net cash flows from operating activity is IDR 34,797 million consists of cash receipts from customers during 2017 is IDR 83,640 million related with revenue from communication towers tenancies. The Company also conducts cash payment to suppliers and employees of IDR 27,797 million and IDR 3,042 million, interest payment is IDR 12,341 million and tax payment is IDR 2,826 million in 2017.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama terdiri perolehan aset tetap Perseroan sebesar Rp89.185 juta sehubungan dengan penambahan menara komunikasi Perseroan. Adapun Perseroan juga melakukan penjualan aset tetap sebesar Rp6.819 juta. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp82.330 juta pada tahun 2017.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama terdiri dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp89.399 juta, penerimaan dari pihak berelasi sebesar Rp16.673 juta dan tambahan setoran modal sebesar Rp15.962 juta. Perseroan juga melakukan pembayaran pinjaman bank dan pembayaran ke pihak berelasi masing-masing sebesar Rp41.567 juta dan Rp16.161 juta. Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp64.306 juta.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Harap mengacu pada Catatan 25 dari Catatan Laporan Keuangan Perseroan pada bab Laporan Keuangan di laporan tahunan ini.

Prospek Usaha 2018

Perseroan adalah salah satu perusahaan menara independen di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyewaan tower space kepada operator. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan ruang pada menara sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang.

Perseroan berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia mempunyai peluang untuk berkembang pesat, baik dalam pembangunan menara telekomunikasi baru ataupun penambahan jumlah kolokasi di menara telekomunikasi yang telah ada. Hal ini disebabkan peningkatan lalu lintas komunikasi suara dan data, pergeseran dari komunikasi suara ke data, permintaan konsumen untuk kualitas yang lebih tinggi dan pergeseran teknologi dari 2G ke 3G

Cash flows which used for investing activity primarily consists of Company's fixed assets income of IDR 89,185 million related with addition of communication towers of the Company. The Company also conducts the sale of fixed assets of IDR 6,819 million. Total cash used for investing activity is IDR 82,330 million in 2017.

Cash flows from funding primary consists of bank loan receipts IDR 89,399 million, receipts from affiliated party IDR 16,673 million and additional capital deposit IDR 15,962 million. The Company also made bank loans payment and affiliated party payment of IDR 41,567 million and IDR 16,161 million respectively. Total net cash flow from funding activity is IDR 64,306 million.

Subsequent Event

Please refer to Note 25 from Financial Statement Note on chapter Financial Statement in this annual report.

Business Prospect 2018

The Company is one of the independent tower companies in Indonesia, engaged in tower space leasing to the operators. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements.

The Company believes that Indonesia's tower leasing industry has strong potential for continued growth in terms of both new tower construction and additional collocations on existing towers. This is due to the increased of voice and data communication traffic, the shift from voice to data communication, consumers demand for higher quality and shifting of technology from 2G to 3G and then to 4G LTE. Operators have started to offer 4G service in several cities and improve the

kemudian ke 4G LTE. Operator telah mulai menawarkan layanan 4G di kota-kota tertentu dan meningkatkan infrastruktur untuk memperluas cakupan nasional. Hal ini akan membantu memacu peningkatan permintaan tambahan menara telekomunikasi sejalan dengan pembangunan jaringan operator.

Pembangunan sites telekomunikasi baru dimulai apabila telah mendapatkan komitmen penyewaan jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada mengingat penambahan kolokasi memberikan dampak positif pada arus kas karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif lebih rendah.

Perusahaan penyewaan menara telekomunikasi independen telah mengambil pangsa pasar yang signifikan selama tiga tahun terakhir dan akan terus meningkatkan pangsa pasar mereka karena operator utama seperti Telkomsel, XL Axiata dan Indosat tidak berfokus dalam membangun menara tambahan. Operator tersebut mengalihkan pembangunan menara kepada perusahaan menara independen untuk mengurangi biaya belanja modal mereka, sehingga menciptakan potensi pertumbuhan yang besar untuk perusahaan menara independen yang telah mapan. Perseroan berkeyakinan bahwa hampir seluruh pertumbuhan menara baru akan diarahkan kepada perusahaan menara independen.

Perseroan berkeyakinan bahwa struktur industri penyewaan menara cukup menarik untuk jangka panjang karena operator cenderung memperpanjang kontrak penyewaan dengan mempertimbangkan biaya yang tinggi untuk relokasi peralatan. Hilangnya pendapatan dari relokasi peralatan dan perubahan konfigurasi jaringan juga menjadi faktor tambahan yang penting dalam hal ini.

infrastructure to extend national coverage. This will help triggered the increasing of additional demand of towers in line with operator network constructions.

The Company only constructs new sites after obtaining a commitment for long-term lease for space from a telecommunications operator. The Company strives consistently to continue to increase number of colocations for our existing towers, as additional colocations are accretive to our cash flow because our incremental cost related to collocation is relatively low.

The independent tower leasing companies have got significant market share during end of three years and will continue to improve their market share because main operators such as Telkomsel, XL Axiata and Indosat not focus on developing additional tower. Those operators shift their tower construction to independent tower companies to reduce their capital expenditure costs, so it creates potential major growth to independent tower established companies. We believe that almost all the growth of new tower will be directed into the independent tower companies.

The Company believes that structure of tower leasing industry is quite interesting for the long term because operators tend to extend the leasing contract with considering the high cost to equipment relocation. The loss of revenue from equipment relocation and the change of network configuration also become the significant additional factors in this matter.

Strategi Bisnis

Perseroan berkeyakinan bahwa strategi bisnis yang tepat telah memposisikan Perseroan untuk terus berkembang seiring pertumbuhan pada industri telekomunikasi di Indonesia. Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

Memaksimalkan Pertambahan Penyewaan Kolokasi pada Portofolio Menara Telekomunikasi yang Telah Ada

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan margin melalui peningkatan rasio kolokasi pada portofolio sites telekomunikasi Perseroan yang telah ada. Perseroan berharap pendapatan dan laba operasional dari bisnis penyewaan menara telekomunikasi akan terus tumbuh dengan dukungan dari menara-menara telekomunikasi milik Perseroan yang berada di lokasi-lokasi strategis serta kapasitas yang tersedia untuk tambahan kolokasi dapat dilakukan dengan peningkatan biaya yang relatif rendah. Sebagian besar biaya operasional menara telekomunikasi bersifat tetap sejak tahap konstruksi. Peningkatan rasio kolokasi akan meningkatkan margin operasional Perseroan secara signifikan karena rendahnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menambahkan pelanggan baru pada menara telekomunikasi yang telah ada.

Perseroan akan tetap fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan rasio kolokasi dan pendapatan, serta peningkatan margin pada portofolio sites yang telah ada. Perseroan juga tetap berusaha untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan akses informasi mengenai data lokasi dan kapasitas Menara untuk mempermudah pelanggan dalam menentukan lokasi dan kualifikasi menara secara lebih cepat dan mudah. Hal tersebut akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk bersaing dan dalam menghasilkan pendapatan.

Business Strategy

The Company believes that the accurate business strategy has positioned the Company continues to grow along with the growth of telecommunication industry in Indonesia. The main business strategies of the Company are as follow:

Maximize Collocations on Our Existing Site Portfolio

The Company believes that the Company can continue to increase our revenue and improve our margins by increasing the tenancy ratio on our existing site portfolio. The Company expects that the revenues and operating profit from our tower leasing business will continue to grow because many of our existing towers are attractively located for telecommunications operators and have capacity available for additional antenna space that we can offer to customers at low incremental cost to us. The majority of Company's operating expenses for tower sites from the construction stage are fixed in nature. Increasing the tenancy ratio will significantly increase our operating margin due to the low incremental cost of adding tenancies on existing tower sites.

The Company will continue to focus the activities of our marketing and project management unit to increase the tenancy ratio and revenue, and further improve our margins, on our existing site portfolio. The Company are also continuing its efforts to improve accuracy and completion of access to information regarding location data and tower capacity to ease our customers to define the tower location and capacity faster and easier. That will increase Company's capability to compete and generate the revenue.

Terus Mempererat Hubungan dengan Operator Telekomunikasi

Perseroan memiliki pemahaman terhadap kebutuhan perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan dalam meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio sites telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus berfokus menjalin hubungan dengan penyewa menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan penambahan kolokasi serta mengidentifikasi proyek baru yang diminati.

Memperbesar Portofolio Perseroan melalui Proses Konstruksi *Build-to-Suit* dan Rencana Sinergi Strategis

Perseroan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan memperbesar ukuran portofolio sites Perseroan melalui konstruksi *build-to-suit* yang selektif dan rencana sinergi strategis yang perlu dilakukannya antar penyedia menara untuk mendorong pertumbuhan operator dalam melakukan pengembangan jaringan kedepan.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Hasil yang Dicapai dan Target Tahun 2018

Perseroan mencatatkan pendapatan Rp93.213,3 juta dan EBITDA sebesar Rp74.661,9 juta untuk tahun 2017, yang sejalan dengan target Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan mengharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp107.195 juta dan EBITDA sebesar Rp85.756 juta.

ASPEK PEMASARAN

Industri Penyewaan Menara Telekomunikasi

Perseroan bersaing dengan perusahaan menara independen lainnya dimana mereka mungkin memiliki sumber pendanaan yang lebih baik serta biaya pinjaman yang lebih murah daripada Perseroan. Akan tetapi Perseroan berkeyakinan bahwa sebagai

Continue to Strengthen Our Relationships with Telecommunications Operators

The Company has the understanding of the network expansion requirements of Indonesian telecommunications operators, combined with our ability to effectively meet those requirements, will continue to be a key component of our efforts to increase tenancies in Company's site portfolio. The Company will continue to focus on developing our relationships with our customers to identify opportunities to add new tenancies through collocations and identify desirable new projects.

Extend Our Site Portfolio through Selective Build-to-Suit Construction and Strategic Synergy Plan

The Company seeks to increase our revenue by increasing the size of our site portfolio through both selective build-to-suit construction and strategic synergy plan to be done between tower providers to encourage the operator growth in further network development.

Comparison Between Target/Projection and Accomplishment and 2018 Target

The Company recorded revenue of IDR 93,213.3 million and EBITDA of IDR 74,661.9 million for 2017, in line with our target. In 2018, The Company expect to generate revenue by IDR 107,195 million and EBITDA by IDR 85,756 million.

MARKETING ASPECTS

Indonesia Tower Market Share

The Company competes with other independent tower companies who may have greater financial resources, and lower cost of financing than us. The Company believes, however, that as a third party independent service provider that does not directly compete

pihak independen yang tidak bersaing dengan pelanggan Perseroan secara langsung pada kegiatan usaha utamanya, kegiatan usaha penyewaan menara telekomunikasi Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan operator telekomunikasi yang menawarkan kolokasi pada sites menara mereka.

Perseroan berkeyakinan bahwa persaingan pada industri penyewaan menara telekomunikasi di Indonesia terutama bergantung pada lokasi menara dan hubungan dengan operator telekomunikasi, serta kualitas dan ketinggian menara. Disamping itu, persaingan usaha juga dipengaruhi oleh jumlah portofolio sites, harga, manajemen operasional dan jasa layanan tambahan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan yang menjadi tenant kami.

Strategi Pemasaran

Unit pemasaran senantiasa berusaha untuk meningkatkan hubungan dengan operator telekomunikasi terhadap perluasan cakupan jaringan dan peningkatan kapasitas dari operator telekomunikasi. Tujuan dari unit pemasaran adalah untuk mengidentifikasi peluang bisnis dari kemampuan *build-to-suit* dan portofolio menara yang telah ada sehingga dapat meningkatkan jumlah sites *build-to-suit* dan kolokasi.

with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over those Indonesian telecommunications operators who offer colocations on their tower sites.

The Company believes competition in the Indonesian tower leasing industry is based principally on tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality and height. In addition, business competition also influenced on size of site portfolio, pricing, operational management, and additional services to tenants.

Marketing Strategy

Marketing unit continues to make effort to increase the relationship between telecommunication operators against the expansion of network coverage and capacity improvement from operators. The objective of the marketing unit is to identify the business opportunities from capacity of build-to-suit and portfolio from the existing tower so can improve the number of build-to-suit sites and collocations.



”

Memaksimalkan Pertambahan Penyewaan Kolokasi pada Portofolio Menara Telekomunikasi yang Telah Ada

Maximize Collocations on Our Existing Site Portfolio.

”

BAB 5: TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP DAN TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINCIPLES AND PURPOSES OF CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan hadir sebagai sebuah kerangka dan acuan bagi Perseroan dalam melakukan pengelolaan perusahaan yang baik dan benar. Penerapannya yang efektif dan seimbang membutuhkan peran dan kontribusi positif dari seluruh elemen Perseroan yang akan menjaga pertumbuhan dan kesinambungan usaha. Untuk itu penerapan tata kelola perusahaan yang dilakukan Perseroan selalu sejalan dengan prinsip-prinsip:

A. Keterbukaan

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi dan relevan mengenai Perseroan.

B. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi perusahaan sehingga pengelolaan dilaksanakan secara efektif.

C. Pertanggungjawaban

Kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

D. Kemandirian

Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Corporate Governance exists as a framework and guideline for the Company in practicing good and proper corporate management. Effective and balance of good governance practice requires positive participation and contribution from all element of the Company that resulted growth and sustainability of business. Therefore, implementation of corporate governance of the Company has always parallel with those principles as follows:

A. Transparency

Disclosure of decision making process and presenting material and relevant information about the Company.

B. Accountability

Refers to clarity of organization function, practice and accountability that the managerial of the Company is effectively implemented.

C. Responsibility

Compliance in running the Company with prevailing Law and regulations as well as sound corporate principle.

D. Independency

Condition where the Company is professionally managed without conflict of interest or influence or pressure from any party that may violate prevailing law and sound corporate principles.

E. Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, pengambilan keputusan dapat diambil secara tepat sehingga kinerja Perseroan akan meningkat. Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya juga akan terlindungi hak dan kepentingannya, sekaligus juga akan menikmati hasil dari nilai perusahaan yang meningkat secara berkelanjutan.

Organisasi perusahaan pun akan semakin efisien dan efektif, karena terjadi peningkatan mutu hubungan antar organ pengelola Perseroan baik itu antara Dewan Komisaris dengan Direksi, maupun Direksi dengan jajaran manajemen serta dengan seluruh karyawan lainnya.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan kami dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengecekan bagi para pemangku kepentingan kami serta memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk dapat memimpin dan mengoperasikan bisnis.

Struktur Tata Kelola perusahaan kami terutama terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
- Dewan Komisaris
- Direksi

Selain itu, ada tiga badan tambahan yang melakukan pengawasan pokok dan fungsi pelaporan:

- Komite Audit
- Unit Audit Internal
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Nominasi dan Remunerasi

E. Fairness

Refers to fairness and equity in fulfilling rights of stakeholders and other stakeholders arising from contracts and prevailing Law.

By implementing proper and consistent corporate governance, able to process in proper decision making that resulted to enhancement of the Company's performance. Shareholders and other stakeholders provided with safeguard on their rights and interests, while entertain with corporate proceed and value that has increasing consistently.

The Organization will gain the efficiently and effectiveness, due to quality enhancement on inter-organ of the Company's management interaction between Board of Commissioners and Directors, and also between Director and other management team, vice versa.

Corporate Governance Structure

Our Corporate Governance structure is designed to provide checks and balances while providing management the flexibility to effectively lead and operate the business.

Our corporate governance structure primarily consists of:

- General Meeting of Shareholders ("GMS")
- Board of Commissioners ("BOC")
- Board of Directors ("BOD")

In addition to this, there are three additional bodies that perform key oversight and reporting functions:

- Audit Committee
- Internal Audit
- Corporate Secretary
- Nomination and Remuneration Commintee

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum utama di mana para pemegang saham mengetahui dan ikut serta dalam keputusan perseroan dan rencana perseroan. Semua pemegang saham memiliki kedudukan yang sama sebagai pemilik. Pemegang saham diberikan akses yang sama terhadap informasi dan keputusan-keputusan yang diambil pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi yang digunakan perseroan, menentukan penggunaan laba serta mengatur pembagian dividen, menyetujui laporan tahunan, dan mempertimbangkan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS maupun tugas-tugas yang ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Etika dan Waktu Kerja Dewan Komisaris

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Wajib tunduk pada Kode Etik Perusahaan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the primary forum whereby shareholders stay informed and involved in the Company's decisions and strategy. All shareholders have equal standing as owners. Shareholders are provided with equal access to information pertaining to matters which require decisions made by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS").

Shareholders have the rights and authority to appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Board of Directors, set the amount of remuneration accorded to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance and corporate strategy employed, determine the use of profits as well as set the distribution of dividends, approve the annual report, and consider proposed amendments to the Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONER

Duties and Authority of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duty to conduct general and / or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association on the policies of the Board of Directors in conducting the Company and to advise the Board of Directors on behalf of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners also performs other duties in accordance with the decisions made in the GMS as well as the duties set forth in the Company's Articles of Association and other related regulations.

Ethics and Working Time of the Board of Commissioners

1. *Implement duties and responsibilities independently.*
2. *Compulsory subject to Company Code of*

3. Tidak dapat menyerahkan fungsi pengawasan kepada Direksi.
4. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

DIREKSI

Tugas dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Etika Kerja Anggota Direksi wajib tunduk pada Kode Etik Perusahaan. Waktu Kerja Direksi menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai hari kerja Perusahaan.

Komposisi, Kriteria, Independensi, dan Kriteria Dewan Direksi, sebagai berikut :

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS.
2. Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.
3. Direksi dipimpin oleh seorang Presiden Direktur.
4. Seluruh anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua:

Aria Kanaka (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan).

Conduct.

3. *Not able to submit supervisory functions to the Board of Directors.*
4. *The Board of Commissioners shall provide sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.*

BOARD OF DIRECTOR

Duties and Powers of the Board of Directors

The Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, both inside and outside the Court in accordance with the Company's Articles of Association. Work Ethics Members of the Board of Directors shall be subject to the Company Code of Conduct. The Working Time of the Board of Directors provides sufficient time to perform its duties and responsibilities optimally according to the Company's working day.

Composition, Criteria, Independence, and Criteria Board of Directors, as follows:

1. *Members of the Board of Directors shall be appointed by the GMS.*
2. *All members of the Board of Directors shall cooperate in Indonesia.*
3. *The Board of Directors shall be chaired by a President Director.*
4. *All members of the Company's Board of Directors shall have relevant knowledge of their positions.*

Audit Committee

The Company has formed Audit committee in accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 and Regulation of Stock Exchange Listing based on Board of Commissioners Decision Letter No. 002/Let/GTI/I/2018 dated January 16, 2018 concerning Committee Audit Formation, with the composition of members as follows:

Chairman:

Aria Kanaka (also holds the position of Independent Commissioner).

Anggota:**Juwita Apriliaty**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak 16 Januari 2018. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik KPMG Shidarta & Widjaja (1996 – 2003) dan di PT XL Axiata Tbk (2003 – 2017).

Maria Irma Yunita

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak 16 Januari 2018. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Lubis Ganie Surowidjojo (2002-2006), PT XL Axiata Tbk (2006 – 2015) dan di Teltranet Aplikasi Solusi (2015 – sekarang).

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Komite Audit tanggal 16 Januari 2018. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 007/Let/GTI/I/2018 tertanggal 16 2018 dan telah mengangkat Nyaryanti sebagai Kepala Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 008/Let/GTI/I/2018 tertanggal 16 Januari 2018.

Kepala Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit. Auditor ini dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal tanggal 16 Januari 2018. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal.

Members:**Juwita Apriliaty**

Indonesian citizen, 44 years old.

Served as Audit Committee member since January 16, 2018. Previously serving at Public Accountant Office KPMG Shidarta & Widjaja (1996-2003) and at PT XL Axiata (2003-2017).

Maria Irma Yunita

Indonesian citizen, 40 years old.

Served as Audit Committee member since January 16, 2018. Previously serving at Lubis Ganie Surowidjojo (2001-2006), PT XL Axiata Tbk (2006-2015) and at Teltranet Aplikasi Solusi (2015 –now).

The Company has also compiled the Audit Committee Charter on January 16, 2018. The Charter is set of working guidelines for Audit Committee.

Internal Audit Unit

The Company has formed an Internal Audit Unit in accordance with FSA Regulation No. 56/2015 based on Board of Directors Decision Letter No. 007/Let/GTI/I/2018 dated January 16, 2018 and has appointed Nyaryanti as Head of Audit Internal based on Decision Letter No. 008/Let/GTI/I/2018 dated January 16, 2018.

Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. Auditor sitting in Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit. The Auditor is prohibited to serve concurrently of the duty and responsibility concerning with the implementation of Company's operational activity.

The Company has also compiled an Internal Audit Unit Charter dated January 16, 2018. This Charter is a set of working guidelines for Internal Audit Unit.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Monika Ferolina Siallagan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan. Sekretaris Perseroan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon 021-29659371 atau e-mail investor.relation@gihon-indonesia.com.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014, maka Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua:

Aria Kanaka (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan).

Anggota:

Drs Kumari AK (merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan).

Budiman Parhusip (merangkap sebagai Komisaris Perseroan).

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis. Kami menggunakan

Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/2014, the Company has appointed Monika Ferolina Siallagan as Corporate Secretary based on Board of Directors Decision Letter No. 005/Let/GTI/I/2018 dated January 16, 2018 concerning the Appointment of Company's Corporate Secretary. Corporate Secretary is prohibited to serve concurrently of any position in emiten or other public company.

Corporate Secretary contact number is 021-29659371 or e-mail investor.relation@gihon-indonesia.com.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is a committee formed and responsible to Board of Commissioners in assisting the function and duties of Board of Commissioners concerning nomination and remuneration.

According to FSA Regulation No. 34/2014, the Company has formed Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decision Letter No. 004/Let/GTI/I/2018 dated January 16, 2018 concerning Formation of Nomination and Remuneration Committee of the Company, with composition of members as follows:

Chairman:

Aria Kanaka (also holds the position of Independent Commissioner).

Member:

Drs Kumari AK (also holds the position of President Commissioner).

Budiman Parhusip (also holds the position of Commissioner).

Risk Management

Risk management is an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business. We use risk management guidelines to assist

pedoman manajemen risiko untuk membantu mengantisipasi potensi ketidakpastian dan merumuskan strategi mitigasi yang sesuai. Berikut merupakan uraian beberapa risiko dalam aktivitas usaha kami:

Kualitas Kredit Penyewa

Mengingat perjanjian sewa-menyewa kami yang bersifat jangka panjang, kami bergantung pada kondisi keuangan dan kelangsungan bisnis dari para pelanggan kami. Dalam hal satu atau lebih dari pelanggan signifikan kami menghadapi kesulitan keuangan, kami dapat menghadapi tidak tertagihnya piutang usaha dengan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan lama dan pelanggan baru. Oleh karena itu kami menjadikan risiko kredit sebagai bahan pertimbangan ketika merancang kriteria investasi untuk membangun site build-to-suit serta untuk melakukan akuisisi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Karena sifat usaha Perseroan yang padat modal, kami mengandalkan pinjaman bank sebagai sumber pendanaan untuk membiayai pertumbuhan site dan jumlah penyewaan. Pada akhir tahun 2017, total utang sebesar Rp157,7 miliar, sementara beban bunga di tahun 2017 adalah sebesar Rp12,7 miliar, atau sebesar 13,6% dari total pendapatan. Oleh karena itu, setiap kenaikan suku bunga dapat menurunkan margin kami. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan berusaha untuk mengurangi beban bunga dengan mencari sumber pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih kecil.

Risiko Perpanjangan Sewa Lahan dan Bangunan

Sebagian besar sites telekomunikasi dibangun di atas lahan atau bangunan yang disewa. Dalam hal pemilik tidak bersedia memperpanjang sewa lahan atau bangunan, maka hal ini dapat merugikan usaha dan hasil operasi Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, kami menerapkan kebijakan negosiasi perpanjangan sewa lahan atau bangunan beberapa tahun lebih awal. Apabila kami tidak berhasil memperpanjang sewa tersebut,

in anticipating potential uncertainties and formulate appropriate mitigation strategies. We have outlined below certain risks relevant to our business:

Tenant Credit Quality

Given the long-term nature of our tenancy agreements, we are dependent on the financial strength and business viability of our customers. In the event that one or more of our significant customers face financial difficulties, we could face uncollectible accounts receivables by providing the terms and conditions of credit facilities to existing and new customers. We therefore take credit risk into consideration while designing our investment criteria for build-to-suit sites as well as for acquisitions.

Interest Rate Risk

Due to the capital intensive nature of the business, the Company relies on bank loans to finance its growth and total of lease. At the end of 2017, total debt amounted to approximately IDR157.7 billion, while 2017 interest expenses amounted to IDR12.7 billion, or 13.6% of revenue. Any increase in interest rates could therefore erode our margins. To minimize this risk, the Company makes an effort to reduce the interest cost through seeking a new loan resources with lower interest rate.

Land and Building Lease Renewal Risk

Most of our telecommunications sites are constructed on leased land or buildings. In the event that we are unable to extend the land or building leases for the land and/or building on which our telecommunications sites are located, there could be an adverse effect on our business and operating results. To mitigate this risk, we practice a policy of renewing the land or building leases a few years in advance of the expiry date of such leases. In case we

maka kami akan bekerja sama dengan pelanggan untuk melakukan relokasi atas sites telekomunikasi yang dimaksud.

Bencana Alam

Sites telekomunikasi Perseroan tersebar di pulau-pulau utama di wilayah kepulauan Indonesia. Keadaan ini juga berpotensi rawan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan dan sebagainya. Untuk meminimalkan efek dari hal ini, Perseroan telah memiliki proteksi asuransi terhadap sites telekomunikasinya untuk segala risiko termasuk pertanggung jawaban atas gangguan usaha (Business Interruption).

Persaingan Dalam Usaha Penyewaan Sites Telekomunikasi

Perseroan berkeyakinan bahwa persaingan usaha dalam industri penyewaan menara telekomunikasi di Indonesia sangat bergantung pada lokasi menara, hubungan dengan operator telekomunikasi serta kualitas dan tinggi menara. Di samping itu, persaingan usaha juga dipengaruhi oleh jumlah portofolio menara, pricing, manajemen operasional serta jasa layanan tambahan bagi pelanggan. Beberapa pesaing Perseroan, seperti operator telekomunikasi selular nasional yang melakukan kolokasi pada menaranya merupakan pesaing dengan kemampuan keuangan yang lebih kuat dibandingkan Perseroan. Sebagai tambahan, beberapa pesaing Perseroan juga menerapkan kriteria imbal hasil investasi yang lebih rendah dibanding Perseroan. Telkomsel, Telkom, Indosat dan XL Axiata memiliki dan mengoperasikan portofolio sites telekomunikasi yang jauh lebih besar daripada milik Perseroan. Namun Perseroan berkeyakinan bahwa operator telekomunikasi besar cenderung untuk tidak menyewakan menara telekomunikasi secara ekstensif kepada pesaing langsung.

Perubahan Peraturan Pemerintah atau Rezim Pajak

Bisnis Perseroan, dan bisnis para pelanggan Perseroan, tunduk pada peraturan provinsi dan daerah setempat yang mengatur mengenai telekomunikasi dan juga pendirian dan pengoperasian menara. Peraturan dan

are unable to renew such leases, we would work in collaboration with our customers to relocate such telecommunications sites.

Natural Disasters

The Company's telecommunications sites are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. To minimize the impact of such events on our profitability, we maintain insurance coverage, including Business Interruption Insurance, for all our telecommunications sites.

Competition in the Tower Leasing Business

The Company believes that the business competition in tower leasing industry in Indonesia very depend on tower location, relationship between operators as well as the quality and the height of the telecommunication tower. In addition, the business competition also influenced by number of tower portfolio, pricing, operational management, and additional service to customers. Several competitors, like national mobile telecommunication operators who are doing collocation to their tower can be competitor with greater financial resources than the independent tower company. In addition, some company's competitor also applied lower return investment criteria. Telkomsel, Telkom, Indosat and XL Axiata own and operate higher telecommunication sites portfolio compared with the company's have. However, the Company believes that big operators tend not to lease their tower direct to their competitor extensively.

Changes in Government Regulations or Tax Regimes

The company's business, and the business of its customers, complies with province and local regulations that rules concerning telecommunication and tower construction and operation. The regulation and opposition

penentangan dari pejabat pengatur tata ruang setempat dan organisasi masyarakat terhadap pembangunan di lingkungan mereka dapat meningkatkan biaya konstruksi, biaya modifikasi, biaya penambahan antena baru pada sites, atau biaya perkuatan menara, sehingga membatasi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dan mempengaruhi profitabilitas kami.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial Perseroan (CSR) merupakan tanggung jawab moral yang melekat pada setiap perusahaan penanaman

modal, termasuk perusahaan jasa telekomunikasi, untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, harmonis dan seimbang sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

from local spatial regulator and civil organization against tower construction in their environment can increased the construction cost, modification cost, cost of new antennas addition in the sites, or tower towing cost, so that limiting the ability of the Company to meet the customer needs and affecting our probability.

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility (CSR) is a moral responsibility inherent in any investment company, including, to keep creating har-

monious and balanced relationships in accordance with the environment, values, norms and culture of local communities.

Bakti sosial di Bali / Social events in Bali



Fasilitas air untuk masyarakat lokal di sekitar lokasi site Water facility for local community around the tower location



Kegiatan CSR tersebut juga sebagai wujud rasa syukur dengan membagi kegembiraan serta manfaat yang lebih luas.

CSR activities are also as a form of gratitude by sharing the excitement and wider benefits.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat setempat.

The Company is fully committed to carrying out its social functions and responsibilities to the environment and local communities.

Beberapa kegiatan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh Perseroan yaitu Perseroan memberikan bantuan kepada masyarakat setempat dimana Perseroan berada meliputi pembangunan jalan dan jembatan, bantuan untuk pembangunan tempat-tempat ibadah serta bantuan keuangan saat terjadi bencana alam.

Several social responsibility activities that have been conducted by the Company are providing donations to the local community where the Company is located, covers the construction of roads and bridges, construction of places of worship as well as financial donation in the event of natural disasters.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017 *STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2017*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Juni 2018

We, the undersigned, hereby stated that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 June 2018



Budiman Parhusip
Komisaris
Commissioner



Drs. Kumari AK
Komisaris Utama
President Commissioner



Aria Kanaka
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rudolf Parningotan Nainggolan
Direktur Utama
President Director



Felix Ariodamar
Direktur
Director



Monika Ferolina Siallagan
Direktur Independen
Independent Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE WAS INITIALLY LEFT BLANK



GIHON

Telecommunication



LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan

A

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

B

*Statement of Profit or Loss and
Others Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

D

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

E

Notes to Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report



PT. GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT
RESPONSIBILITY TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA**

We, the undersigned :

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Rudolf Parningotan Nainggolan
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang
Nomor Telepon : 021-75874194

Alamat Domisili : Taman Giri Loka Blok U No.9 BSD,
sesuai KTP atau Serpong, Tangerang
kartu identitas
lain
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Felix Ariodamar
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang
Nomor Telepon : 021-75874194

Alamat Domisili : Terogong raya 8 C, RT011/007,
sesuai KTP atau Gandaria Selatan, Jakarta Selatan
kartu identitas
lain
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan").
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 26 April 2018

Direktur Utama / President Director

1. Name : Rudolf Parningotan Nainggolan
Office address : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang
Telephone number : 021-75874194

Domicile as stated in ID Card or other identity : Taman Giri Loka Blok U No.9 BSD,
Serpong, Tangerang
Position : President Director

2. Name : Felix Ariodamar
Office address : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang
Telephone number : 021-75874194

Domicile as stated in ID Card : Terogong raya 8 C, RT011/007,
Gandaria Selatan, Jakarta Selatan
Position : Director

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Financial Statements ("Company").
- The Company's financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
 - All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements.
 - The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
- We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Tangerang, 26 April 2018

Direktur / Director



(Rudolf Parningotan Nainggolan)

(Felix Ariodamar)

Taman Tekno Blok J2-2 BSD-CITY Serpong - Tangerang

Phone : (021) 7587 4194 Fax. (021) 7588 0519 e-mail : info@gihon-indonesia.com Web Site : gihon-indonesia.com

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23			
		31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016	1 Januari/ 1 January 2016	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	27.526.176	10.752.480	11.694.431	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	5	13.039.144	5.939.907	3.488.743	Trade receivables - Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	7	3.013.830	-	-	Accrued revenue
Beban dibayar di muka	6	1.524.530	-	-	Prepaid expenses
Piutang pemegang saham	21	-	512.058	-	Due from shareholder
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	8	4.974.124	3.864.541	3.542.617	Long-term landlease - current portion
Jumlah Aset Lancar		50.077.804	21.068.986	18.725.791	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Sewa lahan jangka panjang	8	35.915.092	27.192.376	26.530.651	Long-term landlease
Aset pajak tangguhan	13c	994.096	-	-	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 91.452.807, Rp 75.404.987 dan Rp 58.647.796, masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016	9	336.326.777	268.831.836	256.646.187	Property and equipment, net off accumulated depreciation of Rp 91,452,807 Rp 75,404,987 and Rp 58,647,796, as of 31 December 2017, 2016 and 1 January 2016, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar		373.235.965	296.024.212	283.176.838	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		423.313.769	317.093.198	301.902.629	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23			
		31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016	1 Januari/ 1 January 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10,22	73.673.994	74.425.214	57.214.277	Trade payables
Utang pajak	13a	7.878.411	845.889	404.452	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar		388.122	-	-	Accrued expenses
Utang pemegang saham	22	-	-	4.348.963	Due to shareholder
Pendapatan diterima di muka	11	32.895.062	32.354.915	31.402.498	Unearned income
Pinjaman bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	42.326.507	41.038.892	43.299.314	Bank loans - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		157.162.096	148.664.910	136.669.504	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan imbalan pasca-kerja	12	1.285.241	1.225.094	885.903	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	13c	-	1.736.902	1.461.218	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	115.379.245	68.834.450	78.150.167	Bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		116.664.486	71.796.446	80.497.288	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		273.826.582	220.461.356	217.166.792	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan kembali,
lihat Catatan 23/
As restated, see Note 23

	31 Desember/ Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016	1 Januari/ 1 January 2016	
EKUITAS					EQUITY
Modalsaham					Share capital
Pada 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016, nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100, Rp 100.000 dan Rp 100.000 (Angka penuh) Modal dasar masing-masing sebanyak 950.000.000 saham, 950.000 saham dan 950.000 saham					As of 31 December 2017 and 2016 and 1 January 2016 par value Rp 100, Rp 100,000 and Rp 100,000 (Full amount) Authorized capital of 950,000,000 shares, 950,000 shares and 950,000 shares, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016 masing-masing sebanyak 39.711.808 saham dan 237.500 saham dan 237.500 saham	15	39.711.800	23.750.000	23.750.000	Issued and fully paid-in capital : 31 December 2017 and 2016 and 1 January 2016 are 39,711,808 shares, 237,500 shares and 237,500 shares, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	16	2.961.807	2.961.807	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		264.491	61.318	70.865	Other comprehensive income
Saldo laba		106.549.089	69.858.717	60.914.972	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		149.487.187	96.631.842	84.735.837	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		423.313.769	317.093.198	301.902.629	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit
E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara
keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 26 April 2018/26 April 2018


Rudolf Pamingsan Nainngolan
Direktur Utama/President Director


Felix Ariodamar
Direktur/Director

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23)		
	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	18	93.213.324	85.247.441	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(35.815.672)	(54.489.690)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		57.397.652	30.757.751	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	20	(5.841.231)	(5.483.355)	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI		51.556.421	25.274.396	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga dan jasa giro		230.450	2.204	Interest income and current account
Pendapatan lainnya		535.466	196.415	Other income
Keuntungan atas penjualan aset tersedia untuk dijual		36.317	-	Gain from sale of available for sale
Keuntungan atas penjualan aset tetap		4.411.958	-	Gain from sale of property and equipment
Beban bunga		(12.728.843)	(13.380.304)	Interest expenses
Beban administrasi dan pajak jasa giro		(875.783)	(234.060)	Administration expenses and current account tax
Beban lain-lain		(658.361)	-	Other expenses
Beban Lain-lain - Bersih		(9.048.796)	(13.415.745)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		42.507.625	11.858.651	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN - BERSIH	13d	(5.817.253)	(2.914.906)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		36.690.372	8.943.745	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	(Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23) 2016	
LABA BERSIH TAHUN				NET PROFIT FOR THE CURRENT
BERJALAN (Pindahan)		36.690.372	8.943.745	YEAR (Carrying forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	12	270.897	(12.729)	<i>Remeasurements of defined benefit pension schemes</i>
Pajak yang berkaitan dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	13c	(67.724)	3.182	<i>Tax relating to items that will not be reclassified</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		203.173	(9.547)	<i>Total other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PADA TAHUN BERJALAN		<u>36.893.545</u>	<u>8.934.198</u>	FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER MODAL DASAR SAHAM	17	<u>0,09</u>	<u>37,62</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara
keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 26 April 2018/ 26 April 2018


Rudolf Parnigotan Nainggolan
Direktur Utama/President Director


Felix Ariodamar
Direktur/Director

Ekshibit C

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2015	23.750.000	-	66.587.942	-	90.337.942	Balance as of 31 December 2015
Efek atas koreksi sewa lahan jangka panjang dari aset tetap (Catatan 23)	-	-	(5.672.970)	70.865	(5.602.105)	Effect of long-term landlease correction from property and equipments (Note 23)
Saldo per 1 Januari 2016 (disajikan kembali, lihat Catatan 23)	23.750.000	-	60.914.972	70.865	84.735.837	Balance as of 1 January 2016 (As restated, see Note 23)
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	-	2.961.807	-	-	2.961.807	Deference from tax amnesty assets and liabilities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	8.943.745	(9.547)	8.934.198	Net profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2016 (disajikan kembali, lihat Catatan 23)	23.750.000	2.961.807	69.858.717	61.318	96.631.842	Balance as of 31 December 2016 (As restated, see Note 23)
Penambahan modal saham	15.961.800	-	-	-	15.961.800	Additional of share capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	36.690.372	203.173	36.893.545	Net profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2017	39.711.800	2.961.807	106.549.089	264.491	149.487.187	Balance as of 31 December 2017
	Catatan 15/ Note 15	Catatan 16/ Note 16				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	(Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23) 2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	83.640.404	83.748.694	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(27.797.956)	(23.326.322)	Cash paid to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(3.041.553)	(3.335.785)	Cash paid to employee
Pembayaran (penerimaan) lainnya	(3.068.188)	146.306	Cash (paid to) received from others
Penerimaan jasa giro	230.450	2.204	Cash received from current account
Pembayaran atas bunga	(12.340.721)	(13.380.304)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(2.825.199)	(2.378.552)	payment of income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	34.797.237	41.476.241	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (lihat Catatan 9)	(89.185.217)	(28.942.840)	Acquisition of property and equipment (see Note 9)
Perolehan aset tersedia untuk dijual	(3.000.000)	-	Acquisition of available for sale assets
Penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	6.819.091	-	Sale of property and equipment (see Note 9)
Penjualan aset tersedia untuk dijual	3.036.317	-	Sale of available for sale assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(82.329.809)	(28.942.840)	Net cash flows used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	(Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23) 2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank (lihat Catatan 14)	89.399.000	30.043.216	Cash received from bank loans (see Note 14)
Pembayaran pinjaman bank (lihat Catatan 14)	(41.566.589)	(41.619.355)	Payment of bank loans (see Note 14)
Tambahan modal disetor (lihat Catatan 15)	-	2.961.807	Additional paid-in capital (see Note 16)
Penambahan modal saham (lihat Catatan 5)	15.961.800	-	Additional of share capital (see Note 15)
Penerimaan dari pihak berelasi (lihat Catatan 22)	16.672.759	2.061.808	Cash received from related party (see Note 22)
Pembayaran ke pihak berelasi (lihat Catatan 22)	(16.160.702)	(6.922.828)	Cash paid to related party (see Note 22)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>64.306.268</u>	<u>(13.475.352)</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	16.773.696	(941.951)	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>10.752.480</u>	<u>11.694.431</u>	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>27.526.176</u>	<u>10.752.480</u>	Cash and cash equivalent at end of the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir terakhir berdasarkan Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, No. 118 tanggal 29 Desember 2017, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207337 tanggal 29 Desember 2017.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang jasa telekomunikasi, meliputi jasa komunikasi satelit, penyedia jasa internet, operator telepon selular, serta pembangunan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan usaha dalam bidang jasa telekomunikasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Taman Tekno Blok J2 No. 2, BSD City, Serpong, Tangerang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dimiliki oleh Rudolf Parningotan Nainggolan (Direktur Utama) sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan masing-masing sebesar 76,00% dan 83,87%.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hotma Linda Ebigail

Dewan Direksi

Direktur Utama : Rudolf Parningotan Nainggolan
Direktur : Felix Ariodamar

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia ("Company") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 17 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Julius Purnawan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, No. 118 dated 29 December 2017, regarding the changes on shareholders structure. The amendment was approved which later approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0207337 dated 29 December 2017.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including satellite communications services, internet service providers, mobile phone operators, and the construction and maintenance of telecommunication networks. The main activity of company is currently doing business in the telecommunications services.

The Company's commenced its commercial operation in 2001. The Company is located at Taman Tekno Blok J2 No. 2, BSD City, Serpong, Tangerang.

At 31 December 2017 and 2016, the Company is owned by Rudolf Parningotan Nainggolan (President Director) is majority shareholder that owns 76.00% and 83.87% of the Company's shares, respectively.

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Berdasarkan Akta No. 22 dari Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., tanggal 15 Januari 2018 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut (lihat Catatan 25):

Based on Notarial Deed No. 22 from Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn., dated 15 January 2018 members of board of commissioners and directors of the Company are as follows (Note 25):

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. Kumari AK
Komisaris : Budiman Parhusip
Komisaris Independen : Aria Kanaka

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Rudolf Parningotan Nainggolan
Direktur : Felix Ariodamar
Direktur Independen : Monika Ferolina Siallagan

Board of Directors

: President Director
: Director
: Independent Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Boards of Commissioner and Director. Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company. Members of the Board of Directors and Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

The Company has establish the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 and Listing Rules of Stock Exchange based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/Let/GTI/I/2018 dated 16 January 2018 about Establishment of the Audit Committee, with the members are as follows:

Komite Audit

Ketua : Aria Kanaka
Anggota : Juwita Apriliaty
: Maria Irma Yunita

Audit Committee

: Chairman
: Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), Perusahaan telah menunjuk Monika Ferolina sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Decree of the Board of Director No. 005/Let/GTI/I/2018 dated 16 January 2018, regarding appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Monika Ferolina as Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan masing-masing memiliki 11 karyawan dan 14 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2017 and 2016, the Company had 11 and 14 permanent employees (unaudited), respectively.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Basis of Preparation

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the functional currency.

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (collectively PSAK).

The preparation of financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for the following items (refer to individual accounting policies for details):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available - for - sale
- Contingent consideration
- Investment property
- Revalued property, plant and equipment
- Net defined benefit liability
- Cash settled share-based payment liabilities.

b. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017 which do not have a material impact on the financial statement are as follows:

Ekshibit E/4

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

c. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan di kategorikan sebagai berikut:

Exhibit E/4

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

- The amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"
- PSAK 3 "Interim Financial Statements"
- PSAK 24 "Employee Benefits"
- PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to PSAK 16 "Property and Equipment"
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK 69 "Agriculture"
- The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"

c. Financial assets

The Company classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Aset keuangan (Lanjutan)

c. Financial assets (Continued)

Pinjaman dan Piutang

Loans and Receivable

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Cadangan penurunan nilai di akui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat di tagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut di hapus terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasi kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (laba operasi).

For several time, the Company choose to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

Pinjaman dan piutang Perusahaan meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan.

The Company's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the statement of financial position.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Aset keuangan (Lanjutan)

c. Financial assets (Continued)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Loans and Receivable (Continued)

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the statement of financial position.

d. Liabilitas Keuangan

d. Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain dari pada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's accounting policy for each category is as follows:

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank Perusahaan pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan masing-masing liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan penebusan premi terutang, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Bank borrowings initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset tetap

e. Property and equipment

Aset tetap pada pengakuan awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya perolehan termasuk biaya yang dapat diatribusikan langsung ke biaya perolehan dan perkiraan nilai kini dari setiap biaya yang tidak dapat dihindari di masa depan untuk pembongkaran atau pelepasan. Liabilitas terkait diakui sebagai pencadangan.

Items of property and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Tahun/Years

Tanah dan bangunan	20
Tower	20
Kendaraan	4
Inventaris kantor	4

Land and building
Tower
Vehicles
Office equipment

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and depreciated over the remaining useful lives of the assets.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset tetap (Lanjutan)

e. Property and equipment (Continued)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended to use.

f. Sewa

f. Lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".

Leases are classified as finance leases when transferring substantially all the risks and benefit associated to ownership. Other leases are classified as operating leases in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease".

Sewa diakui sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset atau nilai wajar kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Leases are recognized as assets in the statement of financial position at the fair value of the asset or the present fair value of the minimum lease payments if that value is lower than fair value.

Beban sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa dengan jangka waktu 5 sampai 10 tahun.

Lease expenses are recognized using the straight-line method over the lease term about 5 to 10 years.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

g. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan.

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the statements of financial position.

Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

Expenses are recognized based on accrual method.

h. Mata uang asing

h. Foreign currency

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Transactions entered into by the Company in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Mata uang asing (Lanjutan)

h. Foreign currency (Continued)

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognised in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognised in respect of that financial instrument.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kurs berdasarkan rata-rata kurs 1 USD adalah Rp 13.548 dan Rp 13.436.

At 31 December 2017 and 2016 rate based on average rate of 1 USD are Rp 13,548 and Rp 13,436.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

i. Transaction with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered to be related party to the Company if:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai ventura;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

- a) Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- b) the party is an associated of the Company;
- c) the party is a joint venture in which the Company is a venture;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

i. Transaction with related parties (Continued)

f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or

g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company, or any entity that is a related party of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

j. Program imbalan pasti

j. Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga)

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Program imbalan pasti (Lanjutan)

j. *Defined benefit schemes (Continued)*

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga saldo kewajiban imbalan pasti bersih (aset), dengan mempertimbangkan dampak dari pembayaran iuran dan manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

k. Modal Saham

k. *Share Capital*

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau liabilitas aset.

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

l. Informasi Segmen

l. *Segment Information*

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk, informasi wilayah geografis dan informasi pelanggan utama yang memungkinkan Perusahaan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

Segment information is presented according to the product type segment, geographic area information and key customer information that allows the Company to evaluate the nature and financial impact from the business activities.

m. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

m. *Basic earnings (loss) per share*

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period by the weighted average number of outstanding shares during the current period.

n. Perpajakan

n. *Taxation*

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Perpajakan (Lanjutan)

n. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Pengampunan pajak

Tax Amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan surat keterangan pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c dan 2d.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2e dan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2c and 2d.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2e and 9.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

The Company evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

The determination of the Company obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee tum-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 13.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2n and 13.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
K a s			Cash on hand
Rupiah	20.000	56.246	Rupiah
B a n k			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank BJB Syariah	39.802	19.633	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.466.374	10.412.095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	64.506	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	<u>27.506.176</u>	<u>10.496.234</u>	Sub-total
Deposito			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u><u>27.526.176</u></u>	<u><u>10.752.480</u></u>	T o t a l

Pada 31 Desember 2016, deposito berjangka memperoleh bunga yang berkisar antara 4,50% sampai dengan 5,63% per tahun.

As of 31 December 2016, time deposits are have interest rates as of about 4.50% to 5.63% per annum.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT XL Axiata Tbk	10.553.978	3.473.640	PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	1.822.893	1.707.267	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Selular	500.940	363.000	PT Telekomunikasi Selular
PT Internux	161.333	396.000	PT Internux
Jumlah	<u><u>13.039.144</u></u>	<u><u>5.939.907</u></u>	T o t a l

Analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	4.926.035	5.939.907	Not overdue
Jatuh tempo			Overdue:
1 - 30 hari	<u>8.113.109</u>	-	1 - 30 days
Jumlah	<u><u>13.039.144</u></u>	<u><u>5.939.907</u></u>	T o t a l

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha akan dapat ditagih sehingga tidak terdapat penyisihan piutang atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management of the Company believes that these receivables will be collected so that there is no allowance for doubtful account on non collectible accounts.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada 31 Desember 2017, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas sewa kendaraan operasional Perusahaan dan biaya proses penawaran perdana saham (IPO) masing-masing sebesar Rp 984.000 dan Rp 540.530.

6. PREPAID EXPENSES

As of 31 December 2017, this account represent prepaid expenses of operating rental vehicles and cost of initial public offering of shares (IPO) amounted to Rp 984,000 and Rp 540,530, respectively.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	<u>2 0 1 7</u>
PT Telekomunikasi Selular	1.354.929
PT Indosat Tbk	982.153
PT XL Axiata Tbk	620.528
PT Internux	42.848
PT Hutchison 3 Indonesia	<u>13.372</u>
Jumlah	<u><u>3.013.830</u></u>

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan.

7. ACCRUED REVENUE

	<u>2 0 1 6</u>	
	-	PT Telekomunikasi Selular
	-	PT Indosat Tbk
	-	PT XL Axiata Tbk
	-	PT Internux
	<u>-</u>	PT Hutchison 3 Indonesia
Total	<u><u>-</u></u>	Total

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the statements of financial position date.

8. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 5-10 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

8. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 5-10 years), with details as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Kurang dari satu tahun	4.974.124	3.864.541	Less than one year
Dari satu sampai dengan lima tahun	18.807.338	15.458.165	From one to five years
Lebih dari lima tahun	17.107.754	11.734.211	More than five years
Jumlah	<u><u>40.889.216</u></u>	<u><u>31.056.917</u></u>	Total

Disajikan kembali, lihat Catatan 23/
As restated, see Note 23

9. ASET TETAP

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
<u>31 Desember 2017</u>						<u>31 December 2017</u>
Aset tetap dalam pembangunan	2.594.343	88.332.195	-	(86.939.146)	3.987.392	Property and equipment in progress
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah dan bangunan	2.212.046		(2.212.046)	-	-	Land and buliding
Tower	338.356.778	-	(2.748.501)	86.939.146	422.547.423	Tower
Kendaraan	100.364	-	-	-	100.364	Vehicles
Inventaris Kantor	<u>973.292</u>	<u>171.113</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.144.405</u>	Office equipment
	<u>341.642.480</u>	<u>171.113</u>	<u>(4.960.547)</u>	<u>86.939.146</u>	<u>423.792.192</u>	

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2017 (Lanjutan)	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	31 Desember 2017 (Continued)
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah dan bangunan	1.261.723	110.602	(1.372.325)	-	-	<i>Land and buliding</i>
Tower	73.119.333	18.442.563	(1.181.089)	-	90.380.807	<i>Tower</i>
Kendaraan	100.364	-	-	-	100.364	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	923.567	48.069	-	-	971.636	<i>Office equipment</i>
Jumlah	<u>75.404.987</u>	<u>18.601.234</u>	<u>(2.553.414)</u>	<u>-</u>	<u>91.452.807</u>	
Nilai tercatat	<u>268.831.836</u>				<u>336.326.777</u>	<i>Carrying value</i>
31 Desember 2016 (Disajikan kembali, lihat Catatan 23)	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	31 Desember 2016 (As restated, see Note 23)	
Aset tetap dalam pembangunan	-	27.825.387	(25.231.044)	2.594.343	<i>Property and equipment in progress</i>	
Harga Perolehan					<i>Cost</i>	
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>	
Tanah dan bangunan	1.119.150	1.092.896	-	2.212.046	<i>Land and buliding</i>	
Tower	313.125.734	-	25.231.044	338.356.778	<i>Tower</i>	
Kendaraan	100.364	-	-	100.364	<i>Vehicles</i>	
Inventaris Kantor	948.735	24.557	-	973.292	<i>Office equipment</i>	
	<u>315.293.983</u>	<u>1.117.453</u>	<u>25.231.044</u>	<u>341.642.480</u>		
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>	
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>	
Tanah dan bangunan	615.533	646.190	-	1.261.723	<i>Land and buliding</i>	
Tower	57.058.241	16.061.092	-	73.119.333	<i>Tower</i>	
Kendaraan	99.682	682	-	100.364	<i>Vehicles</i>	
Inventaris Kantor	874.340	49.227	-	923.567	<i>Office equipment</i>	
	<u>58.647.796</u>	<u>16.757.191</u>	<u>-</u>	<u>75.404.987</u>		
Nilai tercatat	<u>256.646.187</u>			<u>268.831.836</u>	<i>Carrying value</i>	

Aset tetap dalam pembangunan merupakan tower yang sampai dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, masih dalam tahap pembangunan.

Property and equipment in progress represent tower that until the year ended 31 December 2017 and 2016, still under construction.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 1 7	Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23 2 0 1 6	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	18.442.561	16.061.092	Cost of revenue (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	158.673	696.099	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	18.601.234	16.757.191	T o t a l

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 80.373.860 dan Rp 110.977.261. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2017 and 2016, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 80,373,860 and Rp 110,977,261, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2017 and 2016 so there is no need for allowance for impairment of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 14).

As of 31 December 2017 and 2016, property and equipment are collateralized for long-term bank loans (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 139.677 dan Rp 100.364.

As of 31 December 2017 and 2016, gross carrying amount of property and equipment which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp 139,677 and Rp 100,364, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As of 31 December 2017 and 2016, there are no property and equipment that are temporarily not used and suspended from active use.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap tanah dan bangunan dengan rician sebagai berikut:

At 2017, the Company sale of property and equipment land and building with detail as follows:

	2 0 1 7	
Harga perolehan	2.212.046	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.372.325)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	839.721	Carrying value
Harga jual	6.819.091	Selling price
Keuntungan atas penjualan	5.979.370	Gain from sale

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap tower dengan rician sebagai berikut:

9. *PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)*

At 2017, the Company disposal of property and equipment tower with detail as follows:

	<u>2017</u>	<i>Cost</i>
Harga perolehan	2.748.501	<i>Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penyusutan	(1.181.089)	
Nilai tercatat	1.567.412	<i>Carrying value</i>
Harga jual	-	<i>Selling price</i>
Kerugian atas penghapusan	(1.567.412)	<i>Loss from disposal</i>

10. UTANG USAHA

10. *TRADE PAYABLE*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemilik tanah	1.313.424	3.110.705	<i>Landlord</i>
PT Kokoh Semesta	-	1.021.670	<i>PT Kokoh Semesta</i>
Lainnya	620.183	56.673	<i>Others</i>
Sub-jumlah	1.933.607	4.189.048	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related parties (Note 22)</i>
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	44.372.024	49.777.217	<i>PT Dwidaya Amadeo Gemintang</i>
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	27.368.363	20.458.949	<i>PT Wahana Infrastruktur Nusantara</i>
Sub-jumlah	71.740.387	70.236.166	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>73.673.994</u>	<u>74.425.214</u>	<i>Total</i>

Seluruh transaksi atas utang usaha kepada pihak ketiga adalah dalam mata uang Rupiah.

All transaction of trade payable to third parties are denominated in Rupiah.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang usaha kepada PT Dwidaya Amadeo Gemintang dan PT Wahana Infrstruktur Nusantara merupakan transaksi atas pembangunan dan pemeliharaan aset tatap tower.

As of 31 December 2017 and 2016, the balance of payables to PT Dwidaya Amadeo Gemintang and PT Wahana Infrstruktur Nusantara represents transactions of construction and maintenance of tower.

Umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade payable from the date of invoice are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	9.688.831	56.673	<i>Not overdue</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	-	1.021.670	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	63.985.163	73.346.871	<i>31 - 60 days</i>
Jumlah	<u>73.673.994</u>	<u>74.425.214</u>	<i>Total</i>

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	26.298.263	25.700.540
PT Hutchison 3 Indonesia	3.366.564	2.730.228
PT Telekomunikasi Selular	2.951.229	3.081.306
PT Internux	267.364	594.346
PT Indosat Tbk	<u>11.642</u>	<u>248.495</u>
Jumlah	<u><u>32.895.062</u></u>	<u><u>32.354.915</u></u>

11. UNEARNED INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Third parties		
PT XL Axiata Tbk	26.298.263	25.700.540
PT Hutchison 3 Indonesia	3.366.564	2.730.228
PT Telekomunikasi Selular	2.951.229	3.081.306
PT Internux	267.364	594.346
PT Indosat Tbk	<u>11.642</u>	<u>248.495</u>
Total	<u><u>32.895.062</u></u>	<u><u>32.354.915</u></u>

12. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dikategorikan sebagai tidak lancar		
Skema manfaat pasti	<u>1.285.241</u>	<u>1.225.094</u>

12. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Categorised Non-current		
Defined benefit scheme	<u>1.285.241</u>	<u>1.225.094</u>

Estimasi dan asumsi

Atas biaya, aset dan kewajiban dari skema imbalan pasti tidak dioperasikan oleh perusahaan tertentu. Perusahaan mengandalkan estimasi dan asumsi dari aktuaria independen yaitu Padma Radya Aktuarial. Perusahaan mengambil saran dari Padma Radya Aktuarial berkaitan dengan kesesuaian asumsi, perubahan asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan pada laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan.

Estimates and assumptions

On costs, assets and liabilities of defined benefit schemes are not operated by a particular company. Company rely on estimates and assumptions of the independent actuary namely Padma Radya Actuary. The Company takes advice from Padma Radya Actuarial assumptions relating to suitability, changes in the assumptions used may have a significant impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of financial position.

Karakteristik skema manfaat pasti

Perusahaan menyediakan Program imbalan pasca kerja berupa pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia (berdasarkan referensi hukum perburuhan 13/2003). manfaat pasca kerja manfaat pasti didasarkan pada layanan dan upah akhir, perusahaan tidak ada mengatur dana untuk program ini.

Defined benefit scheme characteristics

The Company provides post-employment benefits program in the form of severance pay and long service awards in accordance with the labor laws in Republic of Indonesia (by reference of labor law 13/2003). defined benefit post-retirement benefits based on service and final salary, the Company is no set funding for this program.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	<u>1.225.094</u>	<u>885.903</u>
Biaya jasa masa kini	297.967	289.697
Biaya bunga	<u>33.078</u>	<u>36.765</u>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 20)	<u>331.045</u>	<u>326.462</u>
Pengukuran kembali rugi (laba) atas kerugian (keuntungan) aktuarial dari:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban	<u>(270.898)</u>	<u>12.729</u>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(270.898)</u>	<u>12.729</u>
Saldo akhir	<u><u>1.285.241</u></u>	<u><u>1.225.094</u></u>

Beginning balance	<u>885.903</u>
Current service cost	289.697
Interest cost	<u>36.765</u>
Included in profit or loss (Note 20)	<u>326.462</u>
Remeasurement loss (gain) of loss (gain) from actuarial:	
Actuarial loss (gain) from liabilities	<u>12.729</u>
Included in other comprehensive income	<u>12.729</u>
Ending balance	<u><u>1.225.094</u></u>

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

12. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Rekonsiliasi kewajiban manfaat pasti dan skema nilai wajar aset

Reconciliation of defined benefit obligation and fair value of scheme assets

Kewajiban imbalan pasti - asumsi aktuarial

Defined benefit obligation - actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti meliputi:

The principal actuarial assumptions used in determining calculation the present value of defined benefit obligation, as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Tingkat diskonto	7,2% per tahun/ <i>per annum</i>	8,3% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ <i>per annum</i>	6% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% x TMI - 2012	10% x TMI - 2012	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 Tahun/ <i>55 Years</i>	55 Tahun/ <i>55 Years</i>	<i>Normal retirement age</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (dimana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of 31 December 2017, the sensitivity analysis from changes in discount rate and assumed salary increase (where other variables are considered constant) will have the following effects:

	Penjelasan kemungkinan perubahan / <i>Reasonable possible change</i>	Kewajiban imbalan pasti / <i>Defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	968.239	199.020	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	204.398	175.883	<i>Growth in future salaries</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent actual changes in defined benefit obligation given that assumption changes are not separate from each other as some of these assumptions are likely to be correlated.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	897.586	418.318	<i>Value Added Tax - Output</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 ayat 2	743.990	35.833	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	116.351	61.122	<i>Article 21</i>
Pasal 23	-	909	<i>Article 23</i>
Pasal 25	79.956	57.546	<i>Article 25</i>
Pasal 29	6.040.528	272.161	<i>Article 29</i>
Jumlah	7.878.411	845.889	T o t a l

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan fiskal

b. Fiscal computation

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	42.507.625	11.858.651	<i>Profit before income tax</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(2.563.595)	(1.441.926)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Cadangan imbalan kerja karyawan	331.045	326.462	<i>Provision for post-employment benefits</i>
	(2.232.550)	(1.115.464)	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(268.787)	(282.619)	<i>Income subject to tax final</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	(5.979.371)	-	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Lainnya	436.989	83.593	<i>Others</i>
	(5.811.169)	(199.026)	
Laba fiskal tahun berjalan	34.463.906	10.544.161	<i>Fiscal profit of the current year</i>
Beban pajak tahun berjalan	8.615.975	2.636.040	<i>Tax expenses of the current year</i>
Kredit pajak:			<i>Tax credit:</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 23	(1.683.207)	(1.676.571)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(892.240)	(687.308)	<i>Article 25</i>
	(2.575.447)	(2.363.879)	
Taksiran utang pajak penghasilan	6.040.528	272.161	<i>Estimated Corporate Income Tax Payable</i>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2017 dan 2016 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2017 and 2016 which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2017 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan menetapkan bahwa penghasilan atas sewa menara telekomunikasi akan dikenakan pajak final sebesar 10 persen. Peraturan tersebut mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2018. Peraturan tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Based on Government Regulation No. 34 year 2017 concerning income tax on land and/or building leases specifies to the telecommunication tower lease income will be subject to final tax of 10 percent. The regulation shall enter into force on 2 January 2018. The regulation shall have no effect on the financial statements for the year ending 31 December 2017.

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements with the tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred tax (Continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif lain / <i>Charged to others comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2017	<i>balance</i>	<i>Adjustment</i>	<i>income</i>	<i>income</i>	<i>balance</i>	31 December 2017
(Liabilitas) aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax (liabilities) assets</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	306.273	-	82.761	(67.724)	321.310	<i>Provision for post- employment benefits</i>
Aset tetap	(2.043.175)	3.356.860	(640.899)	-	672.786	<i>Property and equipment</i>
Jumlah	(1.736.902)	3.356.860	(558.138)	(67.724)	994.096	<i>T o t a l</i>

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif lain / <i>Charged to others comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2016 (Disajikan kembali, lihat Catatan 23)	<i>balance</i>	<i>Adjustment</i>	<i>income</i>	<i>income</i>	<i>balance</i>	31 December 2016 (As restated, see Note 23)
Liabilitas pajak tangguhan						<i>Deferred tax liabilities</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	221.476		81.615	3.182	306.273	<i>Provision for post- employment benefits</i>
Aset tetap	(1.682.694)	(360.481)		-	(2.043.175)	<i>Property and equipment</i>
Jumlah	(1.461.218)	(278.866)		3.182	(1.736.902)	<i>T o t a l</i>

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pajak tahun berjalan	8.615.975	2.636.040	Income tax at the current year
Pajak tangguhan	(2.798.722)	278.866	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - Bersih	<u><u>5.817.253</u></u>	<u><u>2.914.906</u></u>	Income tax expenses - Net

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represent loans from third parties as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.705.752	105.260.899	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BJB Syariah	-	4.612.443	PT Bank BJB Syariah
Jumlah	<u><u>157.705.752</u></u>	<u><u>109.873.342</u></u>	T o t a l
Dikurangi pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun	(42.326.507)	(41.038.892)	Net of current portion loans
Bagian jangka panjang	<u><u>115.379.245</u></u>	<u><u>68.834.450</u></u>	Long-term portion

Kredit Investasi III

Investment Credit III

Pada tanggal 24 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

At 24 May 2011, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Fasilitas kredit : Rp 44.500.000
Jangka waktu : 6 tahun
Jatuh tempo : 26 Mei 2017
Bunga : 11,50%
Provisi : 0,5% dari jumlah fasilitas
Commitment fee : 1% dari jumlah kredit ditarik

Credit facility : Rp 44,500,000
Periode : 6 years
Maturity date : 26 May 2017
Interest : 11.50%
Provision : 0.5% of total facility
Commitment fee : 1% of total loan drawdown

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 44.191.700 dan telah dilunasi sampai dengan tanggal jatuh tempo.

The total facility used by the Company amounted to Rp 44,191,700 and has been settled up to maturity date.

Atas fasilitas tersebut, beberapa syarat yang harus dipenuhi Perusahaan antara lain sebagai berikut:

In respect of the loans, some requirements that must be met by the Company are as follows:

- Menyetujui peningkatan modal disetor
- Menyetujui perubahan ketentuan KI-III (perubahan limit Rp 44.500.000 berupa perubahan jangka waktu penarikan fasilitas dan perubahan ketentuan COP fasilitas.

- Approved the increase of paid up capital
- Approved the amendment of IC-III (change of limit of Rp 44,500,000 in the form of change of facility drawdown period and change of COP facility provisions.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Kredit Investasi IV

Investment Credit IV

Pada tanggal 1 Februari 2013, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0061/KI/2013 yang dibuat di hadapan Gamal Wahidin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

At 1 February 2013, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0061/KI/2013 made in the presence of Gamal Wahidin, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Fasilitas kredit : Rp 100.000.000
Jangka waktu : 76 bulan
Bunga : 10,75%
Provisi : 0,25% dari jumlah fasilitas
Commitment fee : 1% dari jumlah kredit ditarik

Credit facility : Rp 100,000,000
Periode : 76 Months
Interest : 10.75%
Provision : 0.25% of total facility
Commitment fee : 1% of total loan drawdown

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 73.100.200. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi IV sebesar Rp 13.363.534.

The total facility used by the Company amounted to Rp 73,100,200. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VI amounted to Rp 13,363,534.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

This loans are secured with some asset are as follows:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan *collocation* yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-IV);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 1.700.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.100.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.300.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 1.400.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

- *Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-IV);*
- *Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 1,700,000;*
- *Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,100,000;*
- *Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,300,000;*
- *1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 1,400,000;*
- *1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;*
- *Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.*

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Kredit Investasi V

Investment Credit V

Pada tanggal 10 Maret 2014, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0111/KI/2014 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

At 10 March 2014, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0111/KI/2014 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Fasilitas kredit : Rp 49.500.000
Jangka waktu : 78 bulan
Bunga : 10,75%
Provisi : 0,25% dari jumlah fasilitas
Commitment fee : 1% dari jumlah kredit ditarik

Credit facility : Rp 49,500,000
Periode : 78 Months
Interest : 10.75%
Provision : 0.25% of total facility
Commitment fee : 1% of total loan drawdown

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 49.371.520. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi V sebesar Rp 20.459.685.

The total facility used by the Company amounted to Rp 49,371,520. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit V amounted to Rp 20,459,685.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

This loans are secured with some asset are as follows:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan *collocation* yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-V);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 1.700.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.100.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.300.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 1.400.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

- *Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-V);*
- *Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 1,700,000;*
- *Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,100,000;*
- *Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,300,000;*
- *1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 1,400,000;*
- *1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;*
- *Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.*

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Kredit Investasi VII

Investment Credit VII

Pada tanggal 25 Juni 2015, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0384/KI/2015 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

At 25 June 2015, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0384/KI/2015 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Fasilitas kredit : Rp 50.500.000
Jangka waktu : 84 bulan
Bunga : 11,50%
Provisi : 0,10% dari jumlah fasilitas
Commitment fee : 0,25% dari jumlah kredit ditarik

Credit facility : Rp 50,500,000
Periode : 84 Months
Interest : 11.50%
Provision : 0.10% of total facility
Commitment fee : 0.25% of total loan drawdown

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 38.036.706. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi VII sebesar Rp 26.429.412.

The total facility used by the Company amounted to Rp 38,036,706. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VII amounted to Rp 26,429,412.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

This loans are secured with some asset are as follows:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan collocation yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-VII);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- Personal Guarantee a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

- Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-VII);
- Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000;
- Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000;
- Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000;
- 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000;
- 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;
- Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Kredit Investasi VIII

Investment Credit VIII

Pada tanggal 17 November 2016, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.RO4.JTH/0588/KI/2016 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

At 17 November 2016, based on Investment Credit Agreement No. RO4.JTH/0588/KI/2016 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Fasilitas kredit : Rp 44.000.000
Jangka waktu : 84 bulan
Bunga : 11,50%
Provisi : 0,25% dari jumlah fasilitas
Commitment fee : 0,25% dari jumlah kredit ditarik

Credit facility : Rp 44,000,000
Periode : 84 Months
Interest : 11.50%
Provision : 0.25% of total facility
Commitment fee : 0.25% of total loan drawdown

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 43.999.000. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi VIII sebesar Rp 42.405.121.

The total facility used by the Company amounted to Rp 43,999,000. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VIII amounted to Rp 42,405,121.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

This loans are secured with some asset are as follows:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan collocation yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-VIII);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 2.660.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 1.990.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar 3.880.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000 dan akan ditingkatkan dengan HT III sebesar Rp 2.350.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000 dan akan ditingkatkan dengan HT II sebesar Rp 1.000.000;
- Personal Guarantee a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

- Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-VIII);
- Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 2,660,000;
- Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 1,990,000;
- Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 3,880,000;
- 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000 and will be increased with HT III amounted to Rp 2,350,000;
- 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000 and will be increased with HT II amounted to Rp 1,000,000;
- Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Selama perjanjian-perjanjian kredit di atas masih terutang, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan dilarang melakukan hal-hal, antara lain:

- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau mengubah permodalan, nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta komposisi kepemilikan saham;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain dengan tujuan penggunaan yang sama dengan fasilitas kredit di Bank; dan
- Membagikan dividen.

Kredit Investasi IX

Pada tanggal 22 November 2017, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0441/KI/2017 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Rp 57.000.000
Jangka waktu	: 96 bulan
Bunga	: 11,25%
Provisi	: 0,25% dari jumlah fasilitas
Commitment fee	: 0,25% dari jumlah kredit ditarik

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 55.048.000. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi VIII sebesar Rp 55.048.000.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan collocation yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-XI);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 2.660.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 1.990.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 3.880.000;

14. BANK LOANS (Continued)

During a credit agreements above are still outstanding, then without the written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Company is prohibited to do things, among others:

- Conducting mergers, acquisitions, selling assets, addition or changing capital, the names of management structure (directors and shareholders) and composition of ownership;
- Obtain a credit facility or loan from another bank for the same purposes of use as a credit facility at the Bank; and
- Distribute dividends.

Investment Credit IX

At 22 November 2017, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0441/KI/2017 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Credit facility	: Rp 57,000,000
Periode	: 96 Months
Interest	: 11.25%
Provision	: 0.25% of total facility
Commitment fee	: 0.25% of total loan drawdown

The total facility used by the Company amounted to Rp 55,048,000. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VIII amounted to Rp 55,048,000.

This loans are secured with some asset are as follows:

- Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-V);
- Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 2,660,000;
- Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 1,990,000;
- Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 3,880,000;

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi IX (Lanjutan)

- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000 dan akan ditingkatkan dengan HT III sebesar Rp 2.350.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000 dan akan ditingkatkan dengan HT II sebesar Rp 1.000.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Berdasarkan Perjanjian tersebut Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan hal-hal, antara lain untuk:

- Membagikan dividen,
- Mengubah porsi bagian saham publik,
- Merubah susunan pengurus, perubahan organisasi, merger dan akuisisi, apabila Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham.

Atas fasilitas Kredit Investasi III, IV, V, VII, VIII, dan IX, Perusahaan dikenakan bunga fluktuatif sesuai dengan ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh pinjaman Kredit Investasi yang diberikan.

Seluruh beban transaksi terkait dengan biaya pinjaman telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit IX (Continued)

- 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000 and will be increased with HT III amounted to Rp 2,350,000;
- 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000 and will be increased with HT II amounted to Rp 1,000,000;
- *Personal Guarantee* from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

Based on this Agreement the Company has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to perform the following matters, among others:

- Distribute dividends,
- Changing the share of public portion,
- Changing the organizational structure, organizational change, merger and acquisition, if the Company has conducted the Initial Public Offering.

Regarding to Investment Credit facilities III, IV, V, VII, VIII, and IX, the Company is subject to fluctuating interest in accordance with the policy of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the Investment Credits given.

All transaction costs related to borrowing costs have been charged to the statement of profit of loss and other comprehensive income which ended on 31 December 2017 and 2016.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang saham	2017			Shareholders
	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah saham (Angka penuh)/ Number of share (Full amount)	Jumlah/ Amount	
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	76,00%	301.809.680	30.180.968	Mr. Rudolf Parningotan Nainggolan
Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait	12,00%	47.654.160	4.765.416	Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait
PT Gihon Nusantara Tujuh	10,00%	39.711.800	3.971.180	PT Gihon Nusantara Tujuh
Ny. Aynawati Rahardjo	1,50%	5.956.770	595.677	Mrs. Aynawati Rahardjo
Tn. Felix Ariodamar	0,50%	1.985.590	198.559	Mr. Felix Ariodamar
Jumlah	100,00%	397.118.000	39.711.800	Total
Pemegang saham	2016			Shareholders
	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah saham (Angka penuh)/ Number of share (Full amount)	Jumlah/ Amount	
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	83,87%	199.188	19.918.800	Mr. Rudolf Parningotan Nainggolan
Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait	15,95%	37.875	3.787.500	Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait
PT Gihon Nusantara Tujuh	0,18%	437	43.700	PT Gihon Nusantara Tujuh
Jumlah	100,00%	237.500	23.750.000	Total

Berdasarkan akta notaris No. 118 dari Julius Purnawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 29 Desember 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207337 tanggal 29 Desember 2017, seluruh pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 13.000.000.000 (angka penuh) atau sebanyak 130.000.000 lembar saham sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 39.711.800.000 (angka penuh) atau sebanyak 397.118.000 lembar saham.

Based on notarial deed no. 118 of Julius Purnawan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta dated 29 December 2017 regarding the mutual statement of the Company's shareholders, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0207337 dated 29 December 2017, all of the shareholders have agreed to increase their issued and paid-up capital of Rp 13,000,000,000 (full amount) or 130,000,000 shares so that the issued and paid-up capital becomes Rp 39,711,800,000 (full amount) or 397,118,000 shares.

Berdasarkan akta notaris No.117 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 29 Desember 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0207310 tanggal 29 Desember 2017 seluruh pemegang saham tersebut telah menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Based on notarial deed No.117 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notary in Jakarta dated 29 December 2017 regarding the mutual statement of all the Company's shareholders, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0207310 dated 29 December 2017, all of the shareholders have agreed to change in par value of share from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share.

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No.82 dari Julius Purnawan, S.H., MSI., Notaris di Jakarta tanggal 22 November 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0196052 tanggal 29 November 2017, seluruh pemegang saham telah menyetujui untuk:

- Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.961.800.000 (angka Penuh) atau sebanyak 29.618 saham sehingga modal disetor dan ditempat meningkat menjadi Rp 26.711.800.000 (angka Penuh) atau sebanyak 267.118 saham.
- Pengalihan saham milik Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait sebanyak 4.007 lembar saham kepada Ny. Aynawati Rahardjo dan sebanyak 1.336 lembar saham kepada Tn. Felix Ariodamar.

Berdasarkan akta Notaris No. 22 tanggal 16 Desember 2016 dari Kurnia Ariyani, S.H., Notaris di Jakarta yang kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.0108718 tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan melakukan perubahan susunan pemegang saham. Pemegang saham Ny. Hilderia Nainggolan menyetujui untuk menjual 437 lembar sahamnya kepada PT Gihon Nusantara Tujuh.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KET-26370/PP/WPJ.05/2016, Perusahaan menggunakan fasilitas pengampunan pajak berupa piutang pemegang saham sebesar Rp 2.061.807 dan aset tetap sebesar Rp 900.000.

17. LABA PER SAHAM DASAR

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 36.893.545 dan Rp 8.934.198. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 397.118.000 dan 237.500 saham.

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on notarial deed No. 82 of Julius Purnawan, SH, MSI., Notary in Jakarta dated 22 November 2017 regarding the mutual statement of all the Company's shareholders, that authorized by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0196052 dated 29 November 2017, all shareholders have agreed to:

- Addition issued and paid-up capital of Rp 2,961,800,000 (full amount) or 29,618 shares so that the issued and paid-up capital become to Rp 26,711,800,000 (full amount) or 267,118 shares.*
- Diversion of shares owned by Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait of 4,007 shares to Mrs. Aynawati Rahardjo and 1,336 shares to Mr. Felix Ariodamar.*

Based on Notarial Deed No. 22 dated 16 December 2016 of Kurnia Ariyani, S.H., Notary in Jakarta which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter no. AHU.AH.01.03.0108718 dated 16 December 2016, the Company changed its shareholders' structure. Shareholders Mrs. Hilderia Nainggolan agreed to sell 437 shares to PT Gihon Nusantara Tujuh.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the decision letter of Director General of Tax No. KET-26370/PP/WPJ.05/2016 the Company used tax amnesty facility in form shareholder loan amounted to Rp 2,061,807 and property and equipment amounted to Rp 900,000.

17. EARNINGS PER SHARE

In the year ended 31 December 2017 and 2016, net income used for the calculation of earnings per share was Rp 36,893,545 and Rp 8,934,198, respectively. The weighted-average number of shares outstanding as of 31 December 2017 and 2016 amounted to 397,118,000 and 237,500 shares, respectively.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan dari sewa tower dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2017	2016
PT XL Axiata Tbk	47.834.998	46.083.417
PT Telekomunikasi Selular	16.166.159	8.188.612
PT Hutchison 3 Indonesia	12.967.659	14.925.861
PT Indosat Tbk	9.017.205	6.974.451
PT Smartfren Telecom Tbk	6.230.805	7.819.702
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	626.354
PT Internux	996.498	629.044
Jumlah	93.213.324	85.247.441

Berikut analisis presentase pendapatan dari sewa tower untuk masing-masing pelanggan sebagai berikut:

	2017	2016
PT XL Axiata Tbk	51,32%	54,06%
PT Telekomunikasi Selular	17,34%	9,61%
PT Hutchison 3 Indonesia	13,91%	17,51%
PT Indosat Tbk	9,67%	8,18%
PT Smartfren Telecom Tbk	6,68%	9,17%
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	0,73%
PT Internux	1,07%	0,74%
Jumlah	100,00%	100,00%

18. REVENUE

This account represents income from rental towers to third parties as follows:

PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
PT Internux
T o t a l

The following percentage analysis of income from tower rental for each customer as follows:

PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
PT Internux
T o t a l

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017	2016
Penyusutan (Catatan 9)	18.442.561	16.061.092
Keperluan proyek	12.035.720	34.607.976
Amortisasi sewa lahan	4.504.279	3.700.350
Denda keterlambatan	731.538	39.614
Asuransi	101.574	80.658
Jumlah	35.815.672	54.489.690

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

19. COST OF REVENUE

Depreciation (Note 9)
Project supplies
Amortization of landlease
Penalty
Insurance
T o t a l

There is no seller/ supplier that has a transaction value or purchase value that exceeds 10% of revenue.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	3.485.474	3.335.785	Salaries, wages and allowance
Keperluan kantor	798.099	337.978	Office supplies
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 12)	331.045	326.462	Employee benefits expense (Note 12)
Jasa profesional	310.718	175.500	Professional fees
Perjalanan dinas	195.812	192.352	Travel duty
Jamuan	183.003	78.593	Entertainment
Penyusutan (Catatan 9)	158.673	696.099	Depreciation (Note 9)
Listrik, air dan telepon	118.151	122.821	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	101.033	57.705	Repair and maintenance
Pajak dan perijinan	15.978	18.364	Tax and permit
Lainnya	143.245	141.696	Others
Jumlah	5.841.231	5.483.355	Total

20. OPERATING EXPENSES

21. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan para operator diantaranya sebagai berikut:

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 12 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara. Atas penyediaan jasa tersebut, Perusahaan akan dikenakan denda jika infrastruktur mengalami kerusakan dengan perhitungan jumlah hari kerusakan infrastruktur dikalikan dengan tarif yang telah disepakati.

PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2016, Perusahaan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara. Atas penyediaan dan penggunaan infrastruktur tersebut, jika terjadi kerusakan dan perusahaan tidak mampu untuk memperbaiki setiap kerusakan, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi berupa pengembalian atas semua biaya yang telah dikeluarkan operator.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has lease agreements with operators as follows:

PT Hutchison 3 Indonesia

On various dates between 2008 to 2017, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia signed the Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 12 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location. For this services providing, the Company will be fined if the infrastructure damaged by the calculation of the number of days of infrastructure damage multiplied by the agreed rate.

PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

On various dates between 2008 to 2016, the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia entered into a Lease Agreement on the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location. With respect to the providing and using of such infrastructure, in the case of damage and the company is unable to repair any damages, the Company shall be liable to sanctions in the form of a refund of all expenses incurred by the operator.

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT XL Axiata Tbk

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT XL Axiata Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi yaitu berupa denda keterlambatan. Denda keterlambatan dihitung dari harga sewa per bulan pada site yang mengalami keterlambatan secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan.

PT Smartfren Telecom Tbk

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT Smartfren Telecom Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

PT Indosat Tbk

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi berupa pengurangan pembayaran biaya sewa site yang bersangkutan. Denda keterlambatan dihitung secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan dari harga sewa untuk site bersangkutan.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT XL Axiata Tbk

On various dates between 2008 to 2017, the Company and PT XL Axiata Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.

For the provision of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption of the telecommunication infrastructure resulting in the site not working / operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of late fines. The delay penalty is calculated from the rental price per month on the site that has been delayed proportionately over the number of days of delay.

PT Smartfren Telecom Tbk

On various dates between 2008 to 2017, the Company and PT Smartfren Telecom Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years and may be extended in accordance with the written agreement of each party.

PT Indosat Tbk

On various dates between 2008 to 2017, the Company and PT Indosat Tbk entered into a Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.

For the providing of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption to the telecommunication infrastructure that resulted in the site not working/operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of a reduction in the payment of the rental fee of the site concerned. Dendan delay is calculated proportionally over the number of days of delay from the rental price for the site concerned.

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT Telekomunikasi Selular menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Atas penyediaan jasa tersebut, jika backup 360 jam/tahun tidak dapat terpenuhi oleh perusahaan saat terjadi suplai PLN mati, dan backup genset sementara tersebut dilakukan oleh pihak PT Telekomunikasi Selular, maka biaya yang dikeluarkan akan digunakan sebagai potongan untuk pembayaran masa sewa masa berikutnya. Perusahaan akan dikenakan penalty yang dihitung dari berapa jam lama waktu kerusakan perangkat dengan tarif yang telah ditentukan.

PT Internux

Pada berbagai tanggal antara 2013 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT Internux menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 sampai 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Jika infrastruktur tower yang disewakan perusahaan mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan, maka Perusahaan harus melakukan upaya wajar dalam waktu 90 hari untuk memperbaikinya. Selama periode perbaikan tersebut, operator berhak untuk mendapatkan kembali pembayaran biaya sewa dan biaya pemeliharaan yang besarnya dihitung secara proporsional.

Perusahaan memiliki perjanjian penyediaan jasa dengan para kontraktor diantaranya sebagai berikut:

PT Wahana Infrastruktur Nusantara

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 001/PK-GTI/1/2017 dengan PT Wahana Infrastruktur Nusantara (Pihak berelasi) terkait penyediaan jasa pemeliharaan aset tetap tower kepada Perusahaan. PT Wahana Infrastruktur Nusantara akan menyediakan jasa sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2019.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Telekomunikasi Selular

On various dates between 2008 to 2017, the Company and PT Telekomunikasi Selular signed the Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.

For the providing of this services, if the backup of 360 hours / year can not be fulfilled by the company when the PLN supply is dead, and the temporary backup is done by PT Telekomunikasi Selular, the expenses will be used as deductions for future lease payments. The company will be charged a penalty calculated from how long hours of device damage time at a predetermined rate.

PT Internux

On various dates between 2013 to 2017, the Company and PT Internux entered into a Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 5 to 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.

If the leased tower infrastructure of the company is damaged and therefore unusable, then the Company must make a reasonable effort within 90 days to fix it. During this repair period, the operator is entitled to recover the payment of the rental fee and the maintenance cost of which the amount is calculated proportionally.

The Company has service agreements with contractors as follows:

PT Wahana Infrastruktur Nusantara

On 1 January 2017, the Company sign agreement No. 001/PK-GTI/1/2017 with PT Wahana Infrastruktur Nusantara (Related Party) related to tower maintenance services to the Company. PT Wahana Infrastruktur Nusantara will provide services from 1 January 2017 to 1 January 2019.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Dwidaya Amadeo Gemintang

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 001/PK-GTI/1/2017 dengan PT Dwidaya Amadeo Gemintang (Pihak berelasi) terkait penyediaan jasa pembangunan aset tetap tower kepada Perusahaan. PT Dwidaya Amadeo Gemintang akan menyediakan jasa sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2019.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Dwidaya Amadeo Gemintang

On 1 January 2017, the Company sign agreement No. 001/PK-GTI/1/2017 with PT Dwidaya Amadeo Gemintang (Related Party) related to tower development services to the Company. PT Dwidaya Amadeo Gemintang will provide services from 1 January 2017 until 1 January 2019.

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

22. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat, hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa dengan perusahaan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi/ <i>Due from related party, due to related party</i>
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa

b. Summary of transactions with related parties

Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the transaction are as follows:

	2017	2016	
Piutang pemegang saham			Due from shareholder
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	-	512.058	Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,16%	Percentage to total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	44.372.024	49.777.217	PT Dwidaya Amadeo Gemintang
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	27.368.363	20.458.949	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
Jumlah	71.740.387	70.236.166	Total
Persentase terhadap jumlah aset	24,20%	31,86%	Percentage to total assets

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016. Penyajian kembali laporan keuangan karena kesalahan Perusahaan menyajikan sewa lahan jangka panjang yang sebelumnya menjadi bagian dari aset tetap dan Perusahaan tidak menghitung liabilitas pajak tangguhan. Hal tersebut sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

23. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated its financial statements for the year ended 31 December 2016. Restatement of the Company's financial statements due to errors of the Company presents long-term lease of land previously owned as part of property and equipment and the Company does not compute deferred tax liabilities. This is in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

	31 Desember 2016/ 31 December 2016		1 Januari/ 1 January 2016	
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
Kas dan setara kas	12.814.288	10.752.480	11.694.431	Cash and cash equivalent
Sewa lahan jangka panjang	-	31.056.917	30.073.268	Long-term land lease
Aset tetap	305.440.736	268.831.836	256.646.187	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	254.661	-	-	Deferred tax assets
Piutang pemegang saham	-	512.058	-	Due from shareholder
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.736.902	1.461.218	Deferred tax liabilities
Utang pemegang saham	1.549.750	-	4.348.963	Due to shareholder
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.199.635	1.225.094	885.903	Provision for post-employment benefits
Ekuitas	104.200.847	96.631.842	84.735.837	Equity
Beban pokok pendapatan	52.905.548	54.489.690	53.127.344	Cost of revenue
Laba bersih tahun berjalan	10.888.368	8.943.745	8.513.466	Net profit for the current year

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Melalui kegiatan operasi yang dilakukannya, Perusahaan terpapar terhadap risiko keuangan berikut:

- Risiko kredit
- Risiko nilai wajar atau arus kas tingkat bunga
- Risiko nilai tukar mata uang asing
- Risiko harga pasar lainnya, dan
- Risiko likuiditas

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed through its operations to the following financial risks:

- Credit risk
- Fair value or interest rate cash flows risk
- Foreign exchange risk
- Market price risk
- Liquidity risk

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Seperti bisnis pada umumnya, Perusahaan terpapar terhadap risiko yang muncul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan Perusahaan untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut. Informasi kuantitatif yang lebih jelas terkait dengan risiko tersebut disajikan sepanjang laporan keuangan ini.

In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

Tidak terdapat perubahan yang mendasar pada paparan Perusahaan pada risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

i. Instrumen keuangan lainnya

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dimana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang usaha - Pihak ketiga
- Pendapatan masih harus diterima
- Utang usaha
- Biaya masih harus dibayar
- Pinjaman bank jangka panjang

i. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Cash and cash equivalents
- Trade receivables - Third parties
- Accrued revenue
- Trade payables
- Accrued expenses
- Long-term bank loans

ii. Instrumen keuangan berdasarkan kategori

ii. Financial instruments by category

Aset Keuangan

Financial Assets

	2 0 1 7	2 0 1 6 (Disajikan kembali, lihat Catatan 23)	
Kas dan setara kas	27.526.176	10.752.480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	13.039.144	5.939.907	Trade receivables - Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	3.013.830	-	Accrued revenue
Jumlah	43.579.150	16.692.387	T o t a l

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

	2 0 1 7	2 0 1 6 (Disajikan kembali, lihat Catatan 23)	
Utang usaha	73.673.994	74.425.214	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	388.122	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	157.705.752	109.873.342	Long-term bank loans
Jumlah	231.767.868	184.298.556	T o t a l

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

iii. Instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar

iii. Financial instruments not measured at fair value

Instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang usaha dan beban masih harus dibayar.

Financial instruments not measured at fair value includes cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade payables, accrued expenses.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang usaha serta beban masih harus dibayar kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to their short-term nature, the carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade payables and accrued expenses approximates their fair value.

Tujuan umum, kebijakan dan proses

General objectives, policies and processes

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan dalam penentuan tujuan manajemen risiko perusahaan dan kebijakan, dan pada saat yang sama mempertahankan tanggung jawab utama atas risiko tersebut, telah mendelegasikan kewenangan untuk merancang dan melaksanakan proses untuk memastikan efektifitas implementasi dari tujuan dan kebijakan fungsi keuangan Perusahaan.

The Board has overall responsibility for the determination of the Company's risk management objectives and policies and, whilst retaining ultimate responsibility for them, it has delegated the authority for designing and operating processes that ensure the effective implementation of the objectives and policies to the Company's finance function.

Tujuan Dewan Direksi secara keseluruhan adalah untuk menentukan kebijakan yang berusaha untuk mengurangi risiko sebanyak mungkin tanpa terlalu mempengaruhi fleksibilitas dan persaingan dalam Perusahaan. Berikut adalah rincian lebih jauh mengenai kebijakan tersebut:

The overall objective of the Board is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan Perusahaan apabila pelanggan maupun pihak yang bertransaksi terhadap instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas dan piutang pihak ketiga.

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company has credit risk primarily derived from cash and cash equivalents and third party receivables.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Perusahaan menempatkan kas dan bank dengan lembaga keuangan terkemuka, sementara piutang usaha diterima dengan banyak bekerja sama dengan mitra bisnis yang memiliki reputasi yang baik dan melalui keterlibatan atau kontrak untuk mengurangi risiko kredit.

The company places cash and banks with leading financial institutions, while accounts receivable are received by cooperating with many reputable business partners and through engagement or contracts to reduce credit risk.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets to the financial statements less any allowance for impairment losses reflects the Company's exposure to credit risk.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes
(Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Credit quality of financial assets (Continued)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan lama dan pelanggan baru.

Regarding to loans granted to customers, the Company provides the terms and conditions of credit facilities to existing and new customers.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sama dengan nilai nominal dalam lamporan keuangan.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh perubahan variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar. Perusahaan menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dan fluktuasi tingkat bunga pinjaman. Meskipun demikian tingkat risiko pasar yang dihadapi Perusahaan cukup kecil.

Market risk is the risk of losses caused by changes in market variables such as changes in interest rates and currency exchange rates. The Company are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against foreign currency and interest rate fluctuation. However, the market risk level faced by the Company is quite small.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Rate Risk

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap arus kas Perusahaan, namun risiko ini akan semakin menurun. Sebagian besar beban Perusahaan dikeluarkan dalam mata uang Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan berasal dari beban pemeliharaan tower.

The Changes of exchange rate affect to the Company's cash flow, but this risk will decrease further. Most of the Company's expenses are issued in Rupiah. The Company's foreign exchange rate risk is derived from the tower maintenance expenses.

Oleh karena rendahnya risiko Perusahaan terhadap nilai tukar mata uang asing, pada saat ini Perusahaan secara konsisten melakukan monitoring terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

Due to the Company's low risk to foreign exchange rates, the Company is currently consistently monitoring the movements of foreign currency exchange rates to determine the effects of changes in foreign exchange rates on the Company's operational and financial performance.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes
(Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang akan dihadapi Perusahaan berupa kesulitan di dalam memenuhi kewajiban keuangan berkenaan dengan kurangnya pendanaan. Eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas terutama timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk menjaga saldo antara kesinambungan pendanaan dan kewajiban melalui cadangan dana Perusahaan dalam bentuk deposito berjangka.

Liquidity risk is a risk to be faced by the Company in the form of difficulties in meeting financial obligations because of lack of funding. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from maturity mismatches between financial assets and liabilities. The objective of the Company is to maintain the balance between the sustainability of funding and liabilities through the Company's reserves in term deposits.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes
(Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

31 Desember 2017 / 31 December 2017

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari setahun/ <i>more than one year</i>	
Utang usaha	73.673.994	73.673.994	73.673.994	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	388.122	388.122	388.122	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	157.705.752	199.670.131	55.653.420	144.016.711	Long-term bank loans
Jumlah	231.767.868	273.732.247	129.715.536	144.016.711	Total

31 Desember 2016 (Disajikan kembali, lihat Catatan 23)/

31 December 2016 (As restated, see Note 23)

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari setahun/ <i>more than one year</i>	
Utang usaha	74.425.214	74.425.214	74.425.214	-	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	109.873.342	143.013.814	53.068.920	89.944.894	Long-term bank loans
Jumlah	184.298.556	217.439.028	127.494.134	89.944.894	Total

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

*General objectives, policies and processes
(Continued)*

d. Risiko Operasional

d. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company.

Manajemen Permodalan

Capital management

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbalan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Perusahaan secara aktif dan teratur ulas dan mengelola modalnya untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi modal digunakan berdasarkan pada arus kas operasi dan belanja modal dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure capital structure optimally and returns to its shareholders, consider to efficiency of capital used based on operating cash flows and capital expenditures as well as consideration of future capital needs.

e. Estimasi Nilai Wajar

e. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 68, "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes
(Continued)

e. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

e. Fair value estimation (Continued)

- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes
(Continued)

e. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

e. Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat
dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of
financial assets and liabilities, together with the
carrying amounts, are as follow:

	2017		2016		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	27.526.176	27.526.176	10.752.480	10.752.480	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	13.039.144	13.039.144	5.939.907	5.939.907	- Third parties
Pendapatan masih harus diterima	3.013.830	3.013.830	-	-	Accrued revenue
Jumlah	43.579.150	43.579.150	16.692.387	16.692.387	T o t a l
	2017		2016		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	73.673.994	73.673.994	74.425.214	74.425.214	Trade payables
Beban masih harus dibayar	388.122	388.122	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	157.705.752	157.705.752	109.873.342	109.873.342	Long-term bank loans
Jumlah	231.767.868	231.767.868	184.298.556	184.298.556	T o t a l

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas
keuangan mendekati nilai tercatat karena
dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of the financial assets and
liabilities is close to the carrying value because
impact of discounting is not significant.

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

25. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan Akta No. 22 dengan Notaris Jose Dima
Satria, SH., M.Kn., tanggal 15 Januari 2018 Pemegang
saham menyetujui untuk:

Based on Notarial Deed No. 22 by Notary Jose Dima
Satria, SH., M.Kn., dated 15 January 2018, the
shareholders agreed to:

- Mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup
menjadi Perseroan Terbuka. Atas perubahan
tersebut nama Perseroan diubah dari sebelumnya
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia menjadi
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. Perubahan
tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan
No. AHU-0000863.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal
16 Januari 2018.

- Changing the Company's status from Private
Company into Public Company. Upon this
changes, the name of the Company was changed
from PT Gihon Telekomunikasi Indonesia to
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.
The amendment has been approved by the
Minister of Justice and Human Rights of the
Republic of Indonesia as stated in his Decision
Letter No. AHU-0000863.AH.01.02 Year 2018
dated 16 January 2018.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

25. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- Mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Changes of composition Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Drs. Kumari AK
Budiman Parhusip
Aria Kanaka

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur Independen :

Rudolf Parningotan Nainggolan
Felix Ariodamar
Monika Ferolina Siallagan

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/Let/GTI/1/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

The Company has establish the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 and Listing Rules of Stock Exchange based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/Let/GTI/1/2018 dated 16 January 2018 about Establishment of the Audit Committee, with the members are as follows:

Komite Audit

Ketua :
Anggota :

Aria Kanaka
Juwita Apriliaty
Maria Irma Yunita

Audit Committee

Chairman
Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Let/GTI/1/2018 tanggal 16 Januari 2018, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Perusahaan telah menunjuk Monika Ferolina sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Decree of the Board of Director No. 005/Let/GTI/1/2018 dated 16 January 2018, regarding appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Monika Refolina as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keterangan Otoritas Jasa Keuangan No. S-18/D.14/2018 tanggal 26 Maret 2018, tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran, menyatakan bahwa pernyataan pendaftaran telah efektif. Dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tersebut, Perusahaan wajib tunduk pada peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Based on the Otoritas Jasa Keuangan Certificate No. S-18/D.14/2018 dated 26 March 2018, regarding the effective notification of the registration statement, stated that the registration statement has been effective. With the effectiveness of the registration statement, the Company shall be conform to Capital Market regulations.

26. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

26. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2018.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 26 April 2018.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

These report is originally issued in Indonesian language

No. : 681/0.G1003/ISW.0/12.17
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2017

No. : 681/0.G1003/ISW.0/12.17
Re : *Financial Statements*
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Direksi
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia
Tangerang

The Directors
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia
Tangerang

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the financial statements of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya tertanggal 3 Mei 2017, yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statement of the Company as of 31 December 2016 and for the year then ended, was audited by other independent auditors which, in their report dated 3 May 2017, expressed an unqualified opinion.

Hal Lain (Lanjutan)

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 karena kesalahan menyajikan sewa lahan jangka Panjang yang sebelumnya menjadi bagian dari aset tetap serta Perusahaan tidak menghitung liabilitas pajak tangguhan.

Other matters (Continued)

As disclosed in Note 23 to the financial statements, the Company restates its financial statement for the year ended 31 December 2016 due to an error in presenting long-term land lease were previously part of property and equipment and the Company does not calculate deferred tax liabilities.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP.0115/
License No. AP.0115

26 April 2018 / 26 April 2018

BM/yn

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
APL Tower-Central Park 19th Floor/Unit T7
Jl. S. Parman Kav.28 - Jakarta Barat 11470
Phone : +62 21 29659371
Email : investor.relation@gihon-indonesia.com
Website : www.gihon-indonesia.com

